

**PENGGUNAAN SISTEM PRESENSI *FINGERPRINT* SALAT
UNTUK MEMBENTUK SIKAP DISIPLIN IBADAH SISWA KELAS X
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 JEMBER
TAHUN AJARAN 2023/2024**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Anisa Firdatus Sakdiah
NIM 201101010009

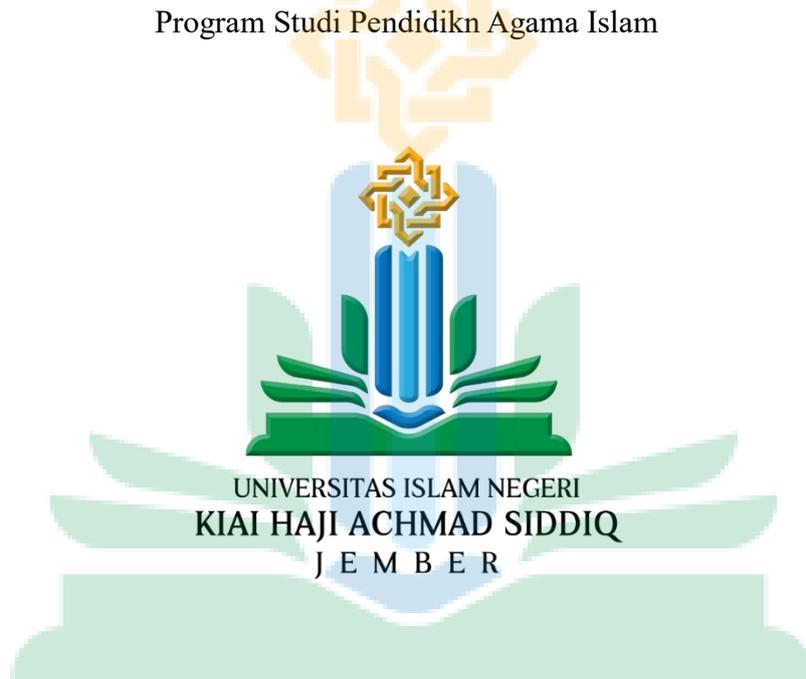
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PORGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JUNI 2024**

**PENGGUNAAN SISTEM PRESENSI *FINGERPRINT* SALAT
UNTUK MEMBENTUK SIKAP DISIPLIN IBADAH SISWA KELAS X
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 JEMBER
TAHUN AJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

Anisa Firdatus Sakdiah

NIM 201101010009

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PORGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JUNI 2024**

**PENGGUNAAN SISTEM PRESENSI *FINGERPRINT* SALAT
UNTUK MEMBENTUK SIKAP DISIPLIN IBADAH SISWA KELAS X
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 JEMBER
TAHUN AJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Anisa Firdatus Sakdiah

NIM 201101010009

Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I.

NIP 197905312006041016

**PENGUNAAN SISTEM PRESENSI *FINGERPRINT* SALAT
UNTUK MEMBENTUK SIKAP DISIPLIN IBADAH SISWA KELAS X
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 JEMBER
TAHUN AJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Senin
Tanggal : 24 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Ahmad Rooyani, S. Pd. I., M. Pd. I.
NIP 198904172023211022

Erisy Syariwil Ammah, M.Pd.
NIP 199006012019031012

Anggota:

1. Dr. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I. ()

2. Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I. ()

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Menyetujui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

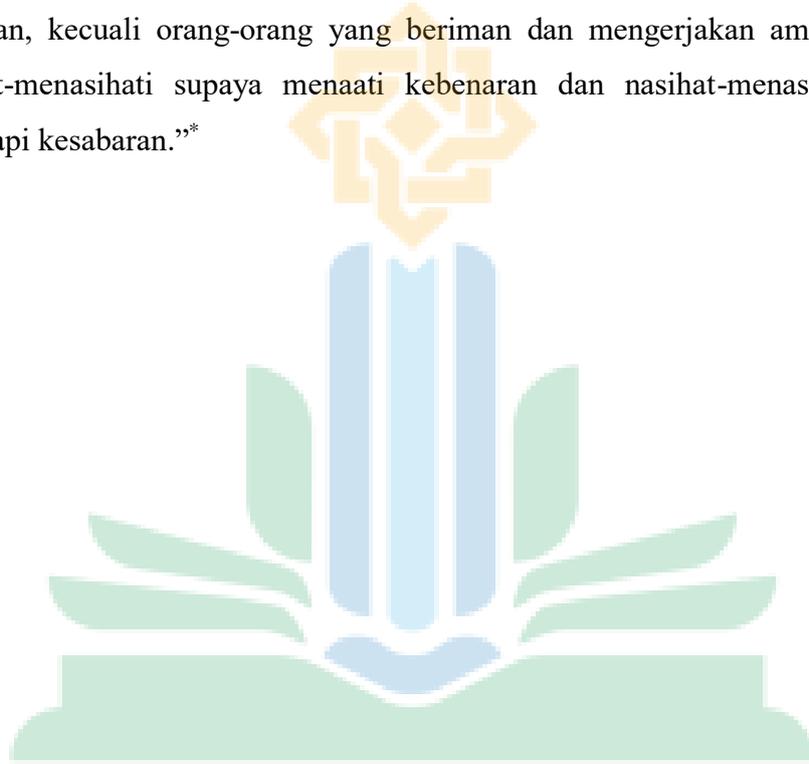


Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP 197304242000031005

MOTTO

وَالْعَصْرِ (١) إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ (٢) إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا
بِالصَّبْرِ (٣)

Artinya: “Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasihat-menasihati supaya menaati kebenaran dan nasihat-menasihati supaya menepati kesabaran.”*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Q.S AL-Asr: 1-3, Kementerian Agama RI, AL Quran Dan Terjemah Edisi Penyempurnaan 2019, (Jakarta: Agama, 2019), 908.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah Swt. Atas segala rahmad serta hidayah-Nya, sholawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw. Atas segala kemudahan dan kelancaran yang diberikan dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti persembahkan skripsi ini sebagai rasa hormat dan terima kasih untuk:

1. Orang tua peneliti, Bapak Marsis dan Ibu Toyani yang selalu memberikan doa serta dukungan kepada saya untuk terus mencoba dan meraih apa yang saya ingin capai, termasuk dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Adik kandung peneliti, Wita, Febri, dan Marsya yang ikut serta memberi semangat serta motivasi sehingga saya dapat sampai pada titik ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan ke hadirat Allah Swt, yang telah senantiasa melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana terslesaikan dengan lancar. Shalawat serta salam peneliti haturkan kepada junjungan kita yakni Nabi Muhammad saw. yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang benderang bersinarkan Iman. Tiada kata yang dapat peneliti ucapkan selain beribu ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang berperan dalam penulisan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag,M.M. CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima peneliti sebagai mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
3. Bapak Dr. Nuruddin, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ruang kepada peneliti dalam menyusun skripsi.
4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag,. selaku Ketua Program Studi

Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang memberikan arahan dalam program perkuliahan yang peneliti tempuh.

5. Bapak Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing yang telah senantiasa sabar dalam membimbing penyusunan skripsi penelitian ini.
6. Bapak Dr. H. Ainur Rafik, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing, memberi arahan dan nasihat kepada peneliti.
7. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada peneliti.
8. Ibu Dora Indriana, S.Pd., M.Pd., selaku Kepala SMA Negeri Jember yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian, dan juga bapak/ibu guru khususnya informan yang telah membantu serta memfasilitasi terkait data penelitian skripsi.
9. Terimakasih kepada peserta didik kelas X-1 dan X-2 SMA Negeri 2 Jember khususnya informan yang sudah bersedia memberikan informasi mengenai data penelitian skripsi.

Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Semoga Skripsi ini dan bermanfaat bagi Pembaca

Jember, 27 Mei 2024
Peneliti

Anisa Firdatus Sakdiah
NIM 201101010009

ABSTRAK

Anisa Firdatus Sakdiah, 2024: *Penggunaan Sistem Presensi Fingerprint Salat Untuk Membentuk Sikap Disiplin Ibadah Siswa Kelas X Di Sma Negeri 2 Jember Tahun Ajaran 2023/2024*

Kata Kunci: presensi *fingerprint*, sikap disiplin ibadah, sma negeri 2 jember

Penelitian ini dilatar belakangi hasil observasi peneliti di SMA Negeri 2 Jember. Penggunaan presensi *fingerprint* dilembaga pendidikan umumnya digunakan untuk memeriksa kehadiran dewan guru dan juga staf karyawan, namun berbeda dengan SMA Negeri 2 Jember yang menggunakan presensi *fingerprint* ini untuk pelaksanaan ibadah salat. Hal ini yang menarik dan menjadi perhatian untuk diteliti.

Fokus penelitian ini adalah: 1) Bagaimana Penggunaan Sistem *Fingerprint* Salat Dalam Membentuk Sikap Tepat Waktu Dalam Pelaksanaan Ibadah Salat? 2) Bagaimana Penggunaan Sistem *Fingerprint* Salat Dalam Membentuk Sikap Konsisten Dalam Pelaksanaan Ibadah Salat?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: 1) mendeskripsikan tentang penggunaan sistem presensi *fingerprint* salat dalam membentuk sikap tepat waktu dalam melaksanakan ibadah salat siswa kelas X di SMA Negeri 2 Jember Tahun Ajaran 2023/2024 2) mendeskripsikan penggunaan sistem presensi *fingerprint* salat dalam membentuk sikap konsisten dalam melaksanakan ibadah salat siswa kelas X di SMA Negeri 2 Jember Tahun Ajaran 2023/2024

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Lokasi penelitian di SMA Negeri 02 Jember. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun analisis data yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini adalah 1) Penggunaan Sistem Presensi *Fingerprint* Salat Dalam Membentuk Sikap Tepat Waktu Dalam Pelaksanaan Ibadah Salat: Sistem presensi *fingerprint* memiliki waktu yang sudah ditentukan setiap pelaksanaan salatnya, yakni untuk waktu pelaksanaan presensi salat duha dimulai dari jam 06.40-06.50 WIB, dan untuk salat duhur dimulai dari jam 12.00-12.30 WIB. Siswa yang melakukan presensi di luar jam tersebut maka tidak akan terbaca oleh mesin presensi *fingerprint* dan dapat dikatakan tidak melaksanakan ibadah salat tepat waktu. 2) Penggunaan Sistem Presensi *Fingerprint* Salat Dalam Membentuk Sikap Konsisten Dalam Pelaksanaan Ibadah Salat meliputi: konsistensi dalam pelaksanaan ibadah salat dapat dilihat melalui a) *data base fingerprint*, yang merupakan hasil rekapan presensi selama satu bulan b) catatan pribadi siswa yakni catatan pribadi yang dimiliki oleh setiap siswa yang diberi paraf oleh guru pendidikan agama islam, gunanya untuk mencatat tanggal mereka haid, sakit, ataupun dispensasi dari sekolah. Rekapan *data base* presensi *fingerprint* menjadi salah satu acuan guru PAI dalam menilai sikap keterampilan di rapor siswa, sehingga ketika konsistensi siswa dalam melaksanakan ibadah salat rendah maka nilai yang didapat juga akan rendah.

DAFTAR ISI

	Hal
SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Istilah.....	10
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Penelitian Terdahulu.....	13
B. Kajian Teori.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	35

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi Penelitian	35
C. Subyek Penelitian.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Analisis Data	41
F. Keabsahan Data.....	43
G. Tahap-Tahap Penelitian	44
BAB IV PENAJIAN DATA DAN ANALISIS	45
A. Gambaran Objek Penelitian	45
B. Penyajian Data dan Analisis.....	49
1. Tepat Waktu.....	53
2. Konsisten.....	57
C. Pembahasan Temuan.....	62
1. Tepat Waktu.....	62
2. Konsisten.....	65
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

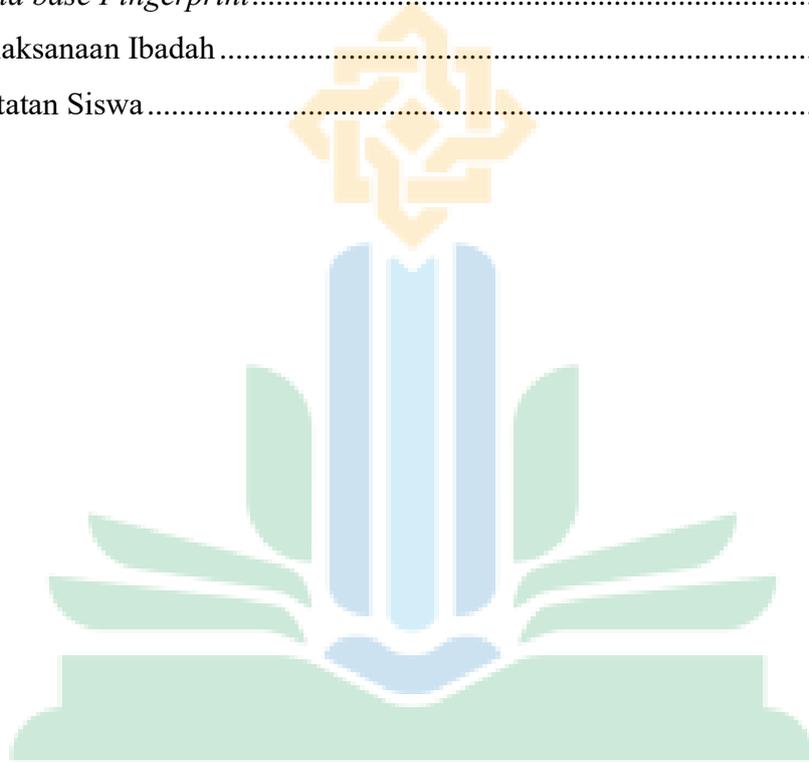
No. Uraian	Hal.
2.1 Penelitian Terdahulu.....	16
4.5 Temuan Penelitian.....	60



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal.
4.1 Sekolah.....	46
4.3 Pelaksanaan Presensi.....	54
4.4 <i>Data base Fingerprint</i>	57
4.5 Pelaksanaan Ibadah.....	58
4.6 Catatan Siswa.....	59



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

No. Uraian	Hal.
Lampiran 1. Keaslian Tulisan	74
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	75
Lampiran 3. Matriks Penelitian.....	76
Lampiran 4. Pedoman Penelitian	89
Lampiran 5. <i>Data base Fingerprint</i>	82
Lampiran 6. Dokumentasi.....	86
Lampiran 7. Profil Sekolah	88
Lampiran 8. Data Peserta Didik	90
Lampiran 9. Data Sarana dan Prasarana	95
Lampiran 10. Jurnal Penelitian	96
Lampiran 11. Surat Selesai Penelitian.....	98
Lampiran 12. Surat Keterangan Lulus Turnitin.....	99
Lampiran 13. Biodata Penulis.....	100



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Ibadah berasal dari kata arab “ibadah” jamaknya lafadz “ibadat” yang berarti pengabdian, penghambaan, ketundukan dan kepatuhan. Dari akar kata yang sama kita kenal dengan istilah (hamba, budak) yang menghimpun makna kekurangan kehinaan dan kerendahan. Ibadah juga bisa diartikan dengan taat yang artinya patuh, tunduk dengan setunduk-tunduknya, artinya mengikuti semua perintah Allah Swt dan menjauhi semua larangan yang dikehendaki oleh Allah Swt. Karena makna asli ibadah adalah menghamba, dapat pula diartikan sebagai bentuk perbuatan yang menghambakan diri sepenuhnya kepada Allah Swt. ²

Dapat disimpulkan bahwa ibadah merupakan kepatuhan seorang hamba kepada Allah yang dilakukan atas dasar keimanan yang kuat dengan melaksanakan semua perintah Allah dan meninggalkan larangan-nya dengan tujuan mengharapkan keridaan Allah, pahala surga dan ampunannya. Dalam Undang-Undang Pasal 29 UUD 1945 juga menyatakan bahwa:

“Negara berdasar atas Ketuhanan Yang Maha Esa dan Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu”.³

² Samin, *Buku Ajar Fiqih Ibadah*, (Kerinci: Institut Agama Islam Negeri Kerinci: 2020) 5.

³ Undang-Undang pasal 29 UUD 1945

Pasal tersebut menjelaskan bahwa negara menjamin kebebasan beragama dan beribadah bagi seluruh warga negara. Dalam islam, manusia dituntut bukan hanya untuk beriman saja. Akan tetapi, islam menuntut agar dapat membuktikan iman tersebut dalam perbuatan nyata. Salah satunya yaitu dengan cara penanaman sikap disiplin beribadah.⁴

Disiplin beribadah merupakan perasaan taat dan patuh terhadap perbuatan atau pernyataan bakti terhadap Allah yang didasari oleh peraturan beragama. Secara khusus, disiplin beribadah dibagi atas tanggung jawab pelaksanaan ibadah, kepatuhan pada tata cara melakukan ibadah, dan ketepatan waktu untuk ibadah. Tanggung jawab pelaksanaan ibadah adalah kesiapan untuk melaksanakan kewajiban yang harus dilakukan. Kepatuhan pada tata cara ibadah adalah kesempurnaan pelaksanaan ibadah sesuai dengan prosedur yang ditentukan oleh agama yang bersangkutan. Ketepatan waktu ibadah adalah kesesuaian antara waktu yang ditentukan dengan waktu pelaksanaan ibadah.⁵

Kedisiplinan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata disiplin, dengan mendapat awalan ke- dan akhiran -an pada kata disiplin yang menunjukkan arti ketaatan dan kepatuhan kepada peraturan.⁶

Pengertian disiplin menurut pendapat beberapa ahli ialah sebagai berikut:

⁴ Agus Zainul, Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Dan Etika Di Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 47.

⁵ Hasan, Aliah B. Purwakania, *Disiplin beribadah: Alat penenang ketika dukungan sosial tidak membantu stres akademik*, Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora 1.3 (2012), 138.

⁶ Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 268.

- a. Disiplin menurut W.J.S. Poerwadarminta adalah latihan batin dan watak dengan maksud segala perbuatannya selalu menaati tata tertib.⁷
- b. Disiplin menurut Soegeng Prijodarminto merupakan sebuah kondisi yang terbentuk lewat proses dan berbagai perilaku yang menunjukkan berbagai nilai kesetiaan, keteraturan, kepatuhan juga ketertiban⁸
- c. Disiplin menurut Maman Rahman adalah upaya dalam mengendalikan diri juga sikap mental setiap individu maupun masyarakat dalam mengembangkan berbagai peraturan serta tata tertib yang berdasarkan dorongan sarat kesadaran dari dalam hati.⁹

Berdasarkan pendapat-pendapat para ahli diatas maka penulis menyimpulkan bahwa kedisiplinan beribadah merupakan ketaatan seseorang dalam memeluk dan menjalani syariat agama yang diyakininya dengan menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya baik hubungannya dengan Allah maupun dengan sesama manusia.

Kedisiplinan beribadah sudah sangat tercermin jelas ketika melaksanakan ibadah salat dengan tepat waktu, seperti yang sudah dijelaskan dalam Al-Quran Surat An-Nisa ayat 103:

⁷ W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1986),10

⁸ Soegeng Prijodarminto, *Disiplin Kiat Menuju Sukses*,(Jakarta: PT. Pratnya, 2004), 15

⁹ Moch. Shohib, *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) 3.

فَاذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ ۚ فَإِذَا اطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا

الصَّلَاةَ ۚ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا

مَوْفُوتًا

Artinya: "Selanjutnya, apabila kamu telah menyelesaikan salat (mu), ingatlah Allah ketika kamu berdiri, pada waktu duduk, dan ketika berbaring. Kemudian, apabila kamu telah merasa aman, maka laksanakanlah salat itu (sebagaimana biasa). Sungguh, salat itu adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman."¹⁰

Ayat di atas mendukung observasi peneliti yang menjelaskan bahwa ibadah salat yang kita lakukan itu adalah kewajiban yang ditentukan batas-batas waktunya atas orang-orang yang beriman. Karena itu, setiap salat dalam kondisi normal itu harus dilakukan pada waktu yang ditentukan untuknya, tidak bisa dimajukan atau dimundurkan.

Salah satu tantangan sekolah adalah penegakan disiplin pada siswa, karena disiplin merupakan suatu sikap yang menunjukkan kesediaan untuk menepati atau mematuhi ketentuan tata tertib, nilai serta kaidah-kaidah yang berlaku. Disiplin mengandung asas taat yaitu kemampuan untuk bersikap dan bertindak secara konsisten berdasar pada suatu nilai tertentu. Salah satu

¹⁰ QS. An-Nisa' 4:103, Kementerian Agama RI, AL Quran Dan Terjemah Edisi Penyempurnaan 2019, (Jakarta: Agama, 2019), 128.

sikap disiplin yang dirapkan oleh SMA Negeri 2 Jember ialah sikap disiplin dalam melaksanakan ibadah salat. SMA Negeri 2 Jember dikenal sebagai sekolah favorit nomor 2 di jember, namun meski begitu SMA Negeri 2 Jember ini sangat mengedepankan nilai-nilai religius. Bahkan pada bulan desember 2014 SMA Negeri 2 Jember meraih juara 2 nasional sebagai sekolah unggul budaya islami.

Maka dari itu setiap pagi di SMA Negeri 2 Jember melaksanakan ibadah salat dhuha berjamaah, kemudian juga melaksanakan ibadah salat duhur berjamaah. Sebagai peraih juara 2 nasional sekolah unggul islami SMA Negeri 2 Jember memiliki budaya 10s 1i yang memiliki arti : ¹¹

1. Salat Berjamaah

Salat berjamaah ini dilaksanakan oleh siswa, guru, dan para staf SMA Negeri 2 Jember

2. Senyum

Setiap pagi siswa memasuki gerbang sekolah akan ada yang menyambut siswa yakni guru kesiswaan, guru agama,

pengurus osis dan juga pengurus remas. Disitulah mereka saling bertukar senyum dan mengucapkan salam.

3. Sapa

4. Sopan

5. Santun

6. Silaturahmi

¹¹ Wawancara, Hafid Ansori, 25 April 2024

Pada poin 6 ini siswa SMA Negeri 2 Jember juga memiliki kegiatan forum silaturahmi untuk kelas 12 dengan cara melakukan istigosah bergantian dari rumah satu ke rumah yang lainnya. Selain siswa para guru juga memiliki kegiatan anjingsana dari rumah satu dengan yang lainnya melalui kegiatan arisan di setiap bulannya.

7. Sabar
8. Syukur
9. Senang Hati
10. Salam
11. Ikhlas

Selain itu, SMA Negeri 2 Jember memiliki kegiatan yang mengandung nilai-nilai religius diantaranya seperti: Kegiatan Jum'at berkah yang mana setiap hari jum'at siswa bersama dengan guru membagikan nasi berkah untuk pengguna jalan, kemudian khotmil Qur'an setiap kelas, pembacaan asmaul husna sebelum pembelajaran bahkan juga sebelum upacara dimulai, salat berjamaah, dll.

Salat berjamaah yang dilaksanakan oleh SMA Negeri 2 Jember juga terbilang berbeda dengan yang lainnya yakni dengan menggunakan sistem presensi *fingerprint*, yang mana dengan adanya presensi tersebut siswa dapat melaksanakan ibadah salat secara disiplin. Sebelum menggunakan presensi *fingerprint*, SMA Negeri 2 Jember menggunakan presensi manual

yang artinya pengisian daftar hadir dengan menggunakan kertas atau buku presensi yang sudah disediakan.

Pengisian daftar hadir dilakukan dengan menuliskan tanda tangan siswa, seiring berjalannya waktu penggunaan presensi manual ini dirasa kurang efisien. Selain menyita banyak waktu lama karena siswa harus antri untuk bergantian mengisi daftar hadir tersebut juga menghambat siswa untuk masuk kelas. Sehingga pada tahun 2015 dipasanglah mesin presensi *fingerprint* salat dengan jumlah awal 2, ternyata masi belum maksimal bertambah 2 mesin lagi jadi total 4 hingga sekarang.

Fingerprint adalah alat yang digunakan untuk mengenali sidik jari yang merupakan identitas seseorang dengan menggunakan sistem komputasi. Sistem ini meliputi sebuah perangkat keras scanner dan perangkat lunak merekam karakteristik sidik jari yang spesifik, menyimpan data tiap-tiap user ke dalam sebuah database, ketika user mencoba lagi menggunakan akses maka perangkat lunak akan membandingkan data yang tersimpan pada database dengan pembacaan sidik jari dari scanner.¹² Sistem presensi *finggeprint* di lembaga pendidikan umumnya digunakan untuk memeriksa kehadiran dewan guru ataupun staf karyawan.

Namun, berbeda dengan SMA Negeri 02 Jember yang menggunakan sistem presensi ini untuk pelaksanaan ibadah salat. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Penggunaan Sistem**

¹² Wahyu Arif Siswanto, Wahyu Arif Siswanto, *Aplikasi Absensi Siswa Menggunakan Fingerprint Dan Penjadwalan Mata Pelajaran Di Sekolah Dasar Negeri Sumbernongko Jombang*. Diss, (Universitas Islam Majapahit Mojokerto: 2019), 3.

Presensi *Fingerprint* Salat Untuk Membentuk Sikap Disiplin Ibadah Siswa Kelas X Di SMA Negeri 02 Jember Tahun Ajaran 2023/2024”

B. Fokus Penelitian

Dari konteks penelitian diatas, maka peneliti mengambil fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Penggunaan Sistem Presensi *Fingerprint* Salat Dalam Membentuk Sikap Tepat Waktu Dalam Pelaksanaan Ibadah Salat Siswa Kelas X Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Jember Tahun Ajaran 2023/2024?
2. Bagaimana Penggunaan Sistem Presensi *Fingerprint* Salat Dalam Membentuk Sikap Konsisten Dalam Pelaksanaan Ibadah Salat Siswa Kelas X Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Jember Tahun Ajaran 2023/2024?

C. Tujuan Penelitian

Besdasarkan fokus penelitian diatas, maka peneliti memberitahukan tujuan penelitian ini antara lain:

1. Mendeskripsikan Penggunaan Sistem Presensi *Fingerprint* Salat Dalam Membentuk Sikap Tepat Waktu Dalam Pelaksanaan Ibadah Salat Siswa Kelas X Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Jember Tahun Ajaran 2023/2024
2. Mendeskripsikan Pemggunaan Sistem Presensi *Fingerprint* Salat Dalam Membentuk Sikap Konsisten Dalam Pelaksanaan Ibadah Salat Siswa

Kelas X Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Jember Tahun Ajaran
2023/2024

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi tambahan untuk penelitian-penelitian selanjutnya, serta diharapkan dapat memperkaya literatur untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan di bidang Pendidikan islam mengenai penggunaan sistem absesni *fingerprint* salat dalam membentuk sikap disiplin ibadah.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang penggunaan sistem absesni *fingerprint* salat dalam membentuk sikap disiplin ibadah. Serta, penelitian ini bermanfaat bagi peneliti sebagai bahan penyusunan tugas akhir peneliti dalam memenuhi syarat menyelesaikan perkuliahan.

b. Manfaat Bagi Siswa

Siswa dapat meningkatkan dan menanamkan kedisiplinan dalam melaksanakan ibadah, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah.

c. Manfaat Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang penggunaan sistem absesni *fingerprint* salat

dalam membentuk sikap disiplin ibadah. Serta menjadikan penelitian ini sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas dan efektifitas penggunaan sistem absensi *fingerprint* salat sehingga sekolah dapat memiliki siswa yang dapat menanamkan kedisiplinan dalam beribadah pada setiap individunya.

d. Manfaat Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai literasi tambahan di perpustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, serta menjadi referensi dan pengetahuan bagi peneliti selanjutnya.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah adalah pemahaman mengenai judul penelitian. Adapun definisi istilah dari judul “**Penggunaan Sistem Presensi *Fingerprint* Salat Untuk Membentuk Sikap Disiplin Ibadah Siswa Kelas X Di Sekolah Menengah Atas Negeri 02 Jember Tahun Ajaran 2023/2024**”, adalah:

1. Sistem Presensi *Fingerprint* Salat

Sistem Presensi *Fingerprint* salat merupakan pelaksanaan daftar hadir menggunakan sidik jari yang di operasikan oleh siswa setelah melaksanakan ibadah salat.

2. Sikap Disiplin Ibadah

Sikap Disiplin beribadah merupakan sikap kesadaran, ketaatan dan kepatuhan siswa dalam melakukan ibadah sesuai dengan peraturan atau ketentuan yang sudah diberlakukan.

Jadi sistem presensi *fingerprint* salat merupakan pengisian daftar hadir siswa menggunakan sidik jari yang dilakukan setelah melaksanakan ibadah salat yang dipergunakan untuk membentuk sikap disiplin siswa dalam melaksanakan ibadah.

F. Sistematika Penulisan

Untuk pembahasan yang sistematis, penulis harus menyusun urutan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Oleh karena itu, penulis menjelaskan sistematika pembahasannya sebagai berikut.

Bagian awal, memuat halaman judul, halaman persetujuan halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

Bab Pertama, adalah pendahuluan. Bab pertama memuat konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua, adalah kajian pustaka. Yang meliputi penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dan kajian teori yang membahas tentang variable penelitian secara ilmiah.

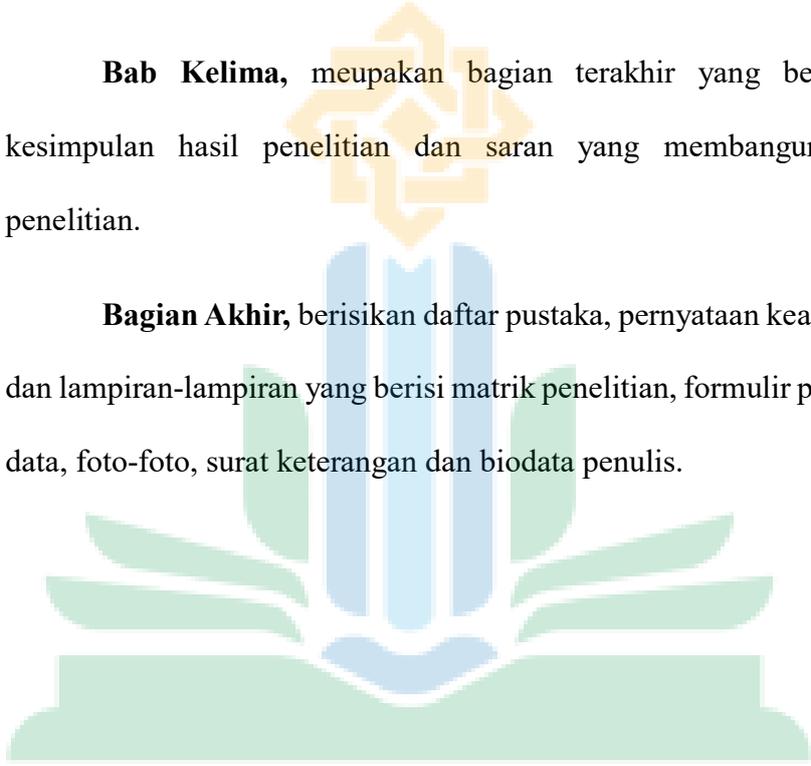
Bab Ketiga, adalah bab yang membahas tentang metode penelitian. Pada bab ini peneliti menjelaskan terkait pendekatan dan jenis penelitian,

lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahapan penelitian.

Bab Keempat, merupakan bab yang memaparkan penyajian dan analisis data, serta pembahasan hasil temuan di lapangan.

Bab Kelima, merupakan bagian terakhir yang berisi tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran yang membangun mengenai penelitian.

Bagian Akhir, berisikan daftar pustaka, pernyataan keaslian tulisan, dan lampiran-lampiran yang berisi matrik penelitian, formulir pengumpulan data, foto-foto, surat keterangan dan biodata penulis.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mempermudah peneliti memperoleh bahan perbandingan guna menghindari adanya kesamaan dengan peneliti sebelumnya. Berikut hasil kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. antara lain:

1. Skripsi yang ditulis oleh Siti Ahsaniyah, 2019, "*Hubungan Penerapan Presensi Fingerprint Dengan Kedisiplinan Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Al-Ihsan Krian Sidoarjo*", diterbitkan oleh Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan Teknik pengumpulan data berupa kuisioner dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Penerapan presensi *fingerprint* di MTs. Al-Ihsan Krian disimpulkan tergolong baik dengan prosentase 31,98%. (2) Kedisiplinan

Siswa di MTs. Al-Ihsan Krian disimpulkan tergolong tinggi dengan prosentase 51,56%. (3) Hasil analisis product moment menunjukkan terdapat hubungan penerapan presensi *fingerprint* terhadap kedisiplinan siswa di MTs. Al-Ihsan Krian yang diketahui dari nilai Sig yakni 0,002 dan lebih kecil dari 0,05 pada R-tabel dengan nilai 0,294. Dari nilai person correlation yaitu 0,294 dapat disimpulkan bahwa hubungan antara penerapan presensi *fingerprint* dengan kedisiplinan siswa searah.¹³

¹³ Siti Ahsaniyah, "*Hubungan Penerapan Absensi Fingerprint Dengan Kedisiplinan Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Al-Ihsan Krian Sidoarjo*", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019).

2. Skripsi yang ditulis oleh Amni Ayu Sri Rizky Stpl, 2019, "*Upaya Peningkatan Disiplin Aparatu Sipil Negara (ASN) Menggunakan Sistem Presensi Sidik Jari (Fingerprint) Pada Dinas Pendidikan Tapanuli Tengah*", diterbitkan oleh UIN Suska Riau.

Penelitian ini berjenis Deskriptif dengan menggunakan Teknik pengumpulan data berupa wawancara, Observasi, dan Dokumentasi. Penelitian ini menunjukkan bahwasanya upaya peningkatan disiplin Aparatur Sipil Negara (ASN) menggunakan sistem presensi sidik jari (*fingerprint*) pada Dinas Pendidikan Kabupaten Tapanuli Tengah terbukti meningkat dengan bertambahnya persentase tingkat kehadiran, keberadaan pegawai dikantor selama jam kerja serta meningkatnya respon positif dari penerima pelayanan terhadap kinerja PNS pada Dinas Pendidikan Kabupaten Tapanuli Tengah.¹⁴

3. Skripsi yang ditulis oleh Hafiz Al Rasyid, 2021, "*Efektifitas Penerapan Presensi Fingerprint Terhadap Disiplin Kerja Karyawan Studi Kasus: Yayasan Ekatama Pekanbaru*", diterbitkan oleh Universitas Islam Riau Pekanbaru.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah studi kasus dan berjenis penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan Teknik pengumpulan data berupa wawancara, kuisisioner dan studi pustaka. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *fingerprint* sangat efektif

¹⁴. Amni Ayu Sri Rizky Stpl, "*Upaya Peningkatan Disiplin Aparatu Sipil Negara (ASN) Menggunakan Sistem Absensi Sidik Jari (Fingerprint) Pada Dinas Pendidikan Tapanuli Tengah*", (Skripsi, UIN Suska Riau, 2019).

terhadap disiplin kerja karyawan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji SPSS 20 yang menunjukkan bahwa faktor Kegunaan (*Perceived Usefulness/X1*), faktor Kegunaan (*Perceived Ease Of Use/X2*), dan faktor Niat Perilaku (*Behavior Intention/X3*), secara signifikan bersama-sama berpengaruh positif terhadap Disiplin Kerja (*Work Dicipline/Y*).¹⁵

4. Skripsi yang ditulis oleh Dian Praseza, 2022, "*Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Beribadah Tepat Waktu Siswa Sdn 125 Rejang Lebong*", diterbitkan oleh Institut Agama Islam Negeri Curup.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan salat dhuha sudah berjalan dengan baik sesuai dengan strategi yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kedisiplinan beribadah tepat waktu siswa dalam melaksanakan salat dhuha, kemudian menggunakan strategi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi.¹⁶

5. Skripsi yang ditulis oleh Risti Listiani, 2023, "*Strategi Guru Dalam Peningkatan Kedisiplinan Beribadah Bagi Anak Kelas 1 Sd N 01 Sukorejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang*", diterbitkan oleh Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

¹⁵ Hafiz Al Rasyid, "*Efektifitas Penerapan Absensi Fingerprint Terhadap Disiplin Kerja Karyawan Studi Kasus: Yayasan Ekatama Pekanbaru*", (Skripsi, Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2021).

¹⁶ Dian Praseza, "*Strategi Guru Pai Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Beribadah Tepat Waktu Siswa Sdn 125 Rejang Lebong*", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Curup, 2022)

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan berjenis penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah siswa kelas 1 SDN 01 Sukorejo dengan menggunakan strategi pembiasaan, strategi nasehat, dan strategi hukuman dan hadiah.

Sedangkan dampak positif dan negative dari implementasi strategi guru untuk mensingkatkan kedisiplinan beribadah ialah siswa terbiasa untuk shalat berjamaah dan mempunyai kesadaran, sedangkan dampak negatifnya ialah siswa hanya terbawa oleh teman sebayanya atau bisa dikatakan terprovokator oleh teman sepermainannya.¹⁷ Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel sebagaimana berikut ini:

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan antar Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Siti Ahsaniyah, 2019, Hubungan Penerapan Presensi <i>Fingerprint</i> Dengan Kedisiplinan Siswa Di Madrasah	<ul style="list-style-type: none"> • Membahas mengenai Presensi <i>Fingerprint</i> • Membahas Tentang Kedisiplinan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat dan Waktu Penelitian • Subyek Penelitian • Fokus Penelitian

¹⁷ Risti Listiani, “Strategi Guru Dalam Peningkatan Kedisiplinan Beribadah Bagi Anak Kelas 1 SDN 01 Sukorejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2023).

	Tsanawiyah Al-Ihsan Krian Sidoarjo.	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan Penelitian Kuantitatif • Menggunakan Teknik pengumpulan data berupa kuisisioner
2.	Amni Ayu Sri Rizky Stpl, 2019, Upaya Peningkatan Disiplin Aparatu Sipil Negara (ASN) Menggunakan Sistem Presensi Sidik Jari (<i>Fingerprint</i>) Pada Dinas Pendidikan Tapanuli Tengah.	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian Kualitatif • Membahas mengenai Presensi <i>Fingerprint</i> • Membahas Tentang Kedisiplinan • Jenis Penelitian Deskriptif • Teknik Pengumpulan Data 	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat dan Waktu Penelitian • Subyek Penelitian • Fokus Penelitian
3.	Hafiz Al Rasyid, 2021, Efektifitas Penerapan Presensi <i>Fingerprint</i> Terhadap Disiplin Kerja Karyawan Studi Kasus:	<ul style="list-style-type: none"> • Membahas mengenai Presensi <i>Fingerprint</i> • Membahas Tentang Kedisiplinan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat dan Waktu Penelitian • Subyek Penelitian

	Yayasan Ekatama Pekanbaru	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik Pengumpulan Data Wawancara 	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatis • Fokus Penelitian • Pendekatan Studi Kasus • Teknik Pengumpulan Data Kuisisioner dan Studi Pustaka
4.	Dian Praseza, 2022, Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Beribadah Tepat Waktu Siswa Sdn 125 Rejang Lebong	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian Kualitatif • Membahas Tentang Kedisiplinan Ibadah • Teknik Pengumpulan Data 	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat dan Waktu Penelitian • Subyek Penelitian • Tidak Membahas Tentang <i>Fingerprint</i>
5.	Risti Listiani, 2023, Strategi Guru Dalam Peningkatan Kedisiplinan Beribadah Bagi Anak Kelas 1 Sd N 01 Sukorejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian Kualitatif • Membahas Tentang Kedisiplinan Ibadah 	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat dan Waktu Penelitian • Subyek Penelitian • Tidak Membahas Tentang <i>Fingerprint</i>

			<ul style="list-style-type: none"> • Pendekatan Penelitian <i>Field Reserch</i>
--	--	--	--

Kesimpulan dari beberapa penelitian diatas adalah terdapat beberapa persamaan dan juga perbedaan antara lima penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Persamaan secara garis besarnya adalah variable penelitian berupa penggunaan *fingerprint* dan juga kedisiplinan beribadah. Sedangkan perbedaannya antara lain: subyek penelitian, waktu dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data, dan variabel yang lain yaitu: Strategi Guru.

Kebaruan dalam penelitian ini terdapat pada subyek penelitian, waktu dan tempat penelitian. Dari kelima penelitian terdahulu diatas, hal yang membedakan dari penelitian ini adalah penggunaan sistem presensi *fingerprint* terhadap pelaksanaan salat. Jadi, penelitian ini akan membahas tentang pembentukan sikap disiplin ibadah menggunakan sistem absesnsi *fingerprint* pada kelas X di SMA negeri 2 Jember.

B Kajian Teori

Pada bagian kajian teori ini, peneliti membahas secara luas dan mendalam tentang teori yang digunakan dalam penelitian, tujuannya agar

peneliti memperdalam wawasannya dalam mengkaji permasalahan yang akan dipecahkan peneliti sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian.¹⁸

1. Sistem Presensi *Fingerprint*

a. Presensi

Presensi adalah suatu kegiatan atau rutinitas yang dilakukan seseorang untuk membuktikan kehadiran seseorang dalam suatu kelas, suatu pertemuan, atau suatu kegiatan¹⁹. Presensi dapat dikatakan sebagai suatu pendataan kehadiran yang merupakan bagian dari aktifitas pelaporan yang ada dalam sebuah institusi. Presensi disusun dan diatur sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan ketika diperlukan oleh pihak yang berkepentingan²⁰ Presensi juga merupakan bagian dari aktifitas pelaporan yang ada dalam sebuah institusi. Presensi disusun dan diatur sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan ketika diperlukan oleh pihak yang berkepentingan²¹ Presensi juga merupakan salah satu perubahan yang harus dilakuakn kerana memiliki peranan penting bagi sebuah instansi, dimana presensi merupakan salah satu penunjang yang dapat mendukung atau memovitasi setiap kegiatan didalamnya. Di samping itu presensi ini

¹⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*, (Jember, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 46.

¹⁹ Mulia, Alif Gilang, *Sistem Informasi Absensi berbasis WEB di Politeknik Negeri Padang*, Jurnal Teknologi Informasi Indonesia (JTII) 5.1 (2020), 12

²⁰ Nilfaidah, Najmi. *Pengembangan Sistem Absensi Mahasiswa Realtime Menggunakan PHP, MYSQL, SMS Gateway, dan Framework Codeigniter*. Diss, (Universitas Negeri Makassar, 2021).

²¹ Nilfaidah, Najmi. *Pengembangan Sistem Absensi Mahasiswa Realtime Menggunakan PHP, MYSQL, SMS Gateway, dan Framework Codeigniter*. Diss, (Universitas Negeri Makassar, 2021).

dapat juga menjadi informasi tentang bagaimana kedisiplinan seseorang yang bersangkutan²².

b. *Fingerprint*

Fingerprint berasal dari bahasa Inggris yang berarti sidik jari. Sidik jari adalah gurat-gurat yang terdapat di ujung kulit jari. Sidik jari berfungsi untuk memberi gaya gesek lebih besar agar jari dapat memegang benda lebih erat.²³ Presensi *fingerprint* ini merupakan suatu metode baru yang saat ini telah berkembang menggunakan mesin dengan bantuan *software* untuk mengisi data kehadiran suatu komunitas kelompok maupun instansi yang menggunakannya.

Menurut Heriawanto, pelaksanaan pengisian daftar hadir atau presensi secara manual (hanya berupa buku daftar hadir), akan menjadikan penghambat bagi instansi untuk memantau kedisiplinan siswa. Maka dari itu digunakanlah teknologi presensi *fingerprint* yang dapat membantu meningkatkan kedisiplinan siswa.²⁴

Teknologi yang digunakan pada mesin *Fingerprint* (sidik jari) adalah teknologi Biometric. Biometrika atau biometrics berasal dari kata bio dan metrics.

²² Harumy, T. Henny Febriana, *Sistem Informasi Absensi Pada Pt. Cospar Sentosa Jaya Menggunakan Bahasa Pemrograman Java*, Jurnal Teknik dan Informatika 5.1 (2018), 63.

²³ Eko Nugroho, *Biometrika : Mengenal Sistem Identifikasi Masa Depan*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2009), 17

²⁴ Ahmad, Faisal Ali, *Hubungan Penerapan Absensi, Sidik Jari (*Fingerprint*) Dengan Motivasi Dan Kinerja Karyawan*, (Skripsi, Institut Pertanian Bogor, Bogor:2026), 26.

Bio berarti sesuatu yang hidup dan metrics berarti mengukur. Biometrika berarti mengukur karakteristik pembeda pada badan atau perilaku seseorang yang digunakan untuk melakukan pengenalan secara otomatis terhadap identitas orang tersebut dengan cara membandingkannya dengan karakteristik yang sebelumnya telah tersimpan di database. Pengertian “pengenalan secara otomatis” pada definisi biometrika diatas adalah penggunaan teknologi (komputer). Pengenalan terhadap identitas seseorang dapat dilakukan secara waktu nyata (realtime), tidak membutuhkan waktu berjam-jam atau berhari-hari untuk proses pengenalan ini.²⁵

Ada beberapa teknologi biometric yang digunakan yaitu sidik jari, tangan, bentuk wajah, suara, dan retina. Namun yang paling banyak digunakan adalah teknologi sidik jari, hal ini dikarenakan teknologi sidik jari jauh lebih murah dan akurat dibanding teknologi lainnya. Berdasarkan survey Kevin Young dari PC Magazine pada tahun 2000, hampir 85% teknologi biometrik yang digunakan adalah sidik jari.²⁶

Dapat disimpulkan bahwa Presensi *Fingerprint* adalah pelaksanaan daftar hadir menggunakan sidik jari yang di operasikan oleh setiap individu yang memiliki sidik jari yang berbeda setiap individunya.

²⁵ Darma Putra, *Sistem Biometrika*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2008), 21

²⁶ Muhammad Gazali Sina, *Efektivitas Pemasangan Absen Sidik Jari (Finger Scan) dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai Rektorat Universitas Mulawarman Samarinda*, (eJurnal Ilmu Pemerintahan, Volume 4, Nomor 1, 2016), 220-221

Mesin presensi *fingerprint* merupakan sistem informasi management yang mengandung elemen-elemen fisik seperti yang di ungkapkan oleh Davis mengenai sistem informasi management, sebagai berikut ²⁷:

- 1) Perangkat keras komputer, terdiri atas komputer. Pusat pengolahan, unit masukan atau keluaran, unit penyimpanan, file, dan peralatan penyimpanan data.
- 2) Database, data yang tersimpan dalam media penyimpanan computer.
- 3) Prosedur, komponen fisik karena prosedur disediakan dalam bentuk fisik, seperti buku panduan dan instruksi.
- 4) Personalia pengoperasian, seperti operator komputer, analisis sistem pembuatan program, personalia penyimpanan data dan pimpinan sistem informasi.

c. Tata Cara Penggunaan Presensi *Fingerprint*

Adapun Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penggunaan presensi *fingerprint*, sebagai berikut:

- 1) Registrasi Sidik Jari Siswa

Registrasi atau pendaftaran sidik jari merupakan proses yang menentukan dalam keberlangsungan proses presensi pegawai.

²⁷ Gordon B. Davis, *Kerangka Dasar Sistem Informasi Management Bagian II : Struktur dan Pengembangannya*, (Jakarta: PT Pustaka Binaman Pressindo ,1992), 3

Proses ini harus dilakukan dengan benar khususnya penempatan jari saat pendaftaran pada mesin.

2) Download Data dan Sidik Jari Siswa

Untuk membackup data sidik jari dan memberikan nama siswa agar muncul pada mesin selanjutnya silahkan mendownload sidik jari dan data siswa dari mesin absen ke software. Sebelum mendownload tentu saja kondisi mesin dengan software presensi finger print harus terkoneksi. Kemudian dilanjutkan mengubah data siswa dengan memberikan nama sesuai dengan kelas dan nomor absen saat registrasi.

3) Upload Data Siswa

Untuk mensinkronisasi data, setelah menginputkan nama siswa pada software silahkan mengupload data siswa. Dengan sistem ini bisa memastikan kebenaran sidik jari yang digunakan siswa sesuai.

4) Mengatur waktu pelaksanaan Ibadah Salat

Sekolah bisa mengatur waktu pelaksanaan ibadah salat sesuai dengan yang sudah dijadwalkan

5) *Download* Data Presensi

Ketika membutuhkan laporan presensi, hal yang paling penting pertama adalah mendownload data presensi pada mesin ke *software*. Karena tidak bisa melihat data presensi dari mesin tanpa di download dari mesin. Untuk mendownload data presensi

dari mesin bisa menggunakan koneksi kabel LAN, USB atau *Flashdisk* sesuai dengan fiturnya.

6) Kalkulasi Laporan

Setelah semua proses dilakukan, proses terakhir membuat Laporan Presensi. Untuk membuat laporan *software* presensi pada umumnya sudah dilengkapi dengan pengaturan rentang waktu laporan, bisa diatur sesuai dengan kebutuhan jangka waktu laporan, bisa diatur harian, mingguan, bulanan bahkan tahunan.

d. Kelebihan dan Kekurangan Presensi *Fingerprint*

Adapun kelebihan dari penggunaan finger scan sebagai media presensi adalah sebagai berikut :

1) Kenyamanan

Dimulai dari registrasi yang simple, dalam berpresensi tidak perlu menekan password atau pin yang merepotkan. Yang perlu lakukan hanya menaruh jari tepat diatas sensor sidik jari.

2) Keamanan

Dengan menggunakan presensi sidik jari tingkat keamanan sangat tinggi dikarenakan setiap sidik jari setiap pengguna berbeda-beda atau unik. Jadi pengguna tidak bisa saling menitipkan presensi seperti yang dilakukan ketika menggunakan presensi tanda tangan. ²⁸

²⁸ Verdian, Ihsan. *Aplikasi Sistem Absensi Mahasiswa Menggunakan Sidik Jari Pada Universitas Putra Indonesia 'Yptk' Padang*, J. KomTekInfo Fak. Ilmu Komput 2.1 (2015), 69.

3) Efektivitas waktu

Dalam penggunaan presensi ini lebih cepat dari paengisian presensi manual. Presensi sidik jari mempunyai tingkat akurat yang tinggi. Dalam pendataan dapat terpusat dalam satu database. Dalam pembuatan laporan kita tidak perlu repot merekap manual satu persatu.

4) Efisiensi Biaya

Jika dibandingkan dengan absensi kertas, kita akan menghemat penggunaan kertas hanya untuk absensi. dengan mesin ini juga akan terlihat ketepatan waktu dalam melakukan kegiatan.

Selain memiliki kelebihan, Presensi *Fingerprint* ini juga memiliki kekurangan, sebagai berikut:

1) Terjadi kesalahan dalam identifikasi

Adapun kelemahan dalam melakukan saat pemindaian dikarenakan pemindaian tidak melacak sidik jari seseorang jika pemindaianya dalam keadaan kotor karena banyak kali bekas sidik jari yang tertempel, basah juga dikarenakan keringat dari jari seseorang sehingga membuat kinerja identifikasi harus diulang.

2) Membutukan perawatan yang baik Untuk menjaga pemindaianya bekerja lebih baik dan tidak membuat penurunan sistem, seperti membersihkannya dengan lap, tidak dengan lap

yang basah, karna akan membuat mesin menjadi rentan mengalami kerusakan.

3) Kinerja pemindaian tidak terlalu maksimal

Pemindaian memiliki kelemahan disaat sensor tidak bisa melacak apabila jari yang basah, terlalu kering, terkelupas, kotor, dan juga tertutup oleh tinta, jadi ketika melakukan identifikasi, jari seseorang harus dengan keadaan bersih dan kering²⁹

2. Disiplin Ibadah

a. Pengertian Disiplin

Kata "disiplin" berasal dari bahasa Latin "*discipline*" yang berarti latihan atau pendidikan kesopanan dan kerohanian serta pengembangan tabiat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, disiplin adalah tata tertib, ketaatan atau kepatuhan pada peraturan tata tertib.³⁰ Sedangkan Depdiknas mendefinisikan disiplin sebagai suatu sikap konsisten dalam melakukan sesuatu. Disiplin adalah kesediaan seseorang yang timbul dengan kesadaran sendiri untuk mengikuti peraturan-peraturan yang berlaku dalam organisasi.³¹ Seseorang yang disiplin terhadap dirinya sendiri akan merasa cemas dan risih ketika melakukan kesalahan walaupun kecil karena ia telah mengkhianati

²⁹ Pranowo, Warid. *Efektifitas Penerapan Absensi Fingerprint Dalam Mendisiplinkan Pegawai Di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Pekanbaru*. Diss. (Universitas Islam Riau, 2020), 15.

³⁰ Tim Penyusun Kamus Pusat dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 208.

³¹ Agustin Sukses Dakhi, *Sukses Meningkatkan Disiplin SIwa*, (Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2020), 2.

dirinya sendiri. Menumbuhkan sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari memerlukan pemaksaan dan pembiasaan dari dalam diri sendiri karena tanpa pembiasaan disiplin yang baik maka akan terasa sulit menjalankan kehidupan sehari-hari.

Namun, Nasir Elkabumaini dan Rahmat Ruhyana mendefinisikan disiplin merupakan taat pada peraturan yang berlaku (tata tertib sekolah, norma masyarakat, peraturan pemerintah dan ajaran agama). Intinya seorang yang disiplin adalah seorang yang berusaha untuk melaksanakan tugas sebaik-baiknya. Orang yang disiplin tidak akan mudah meninggalkan kewajibannya kecuali ada alasan yang kuat.³²Dari beberapa definisi di atas maka disiplin merupakan kesadaran dan proses membiasakan diri untuk mengikuti dan melaksanakan aturan atau norma dalam masyarakat.

Tujuan disiplin menurut Schaefer Charles dapat dibagi menjadi dua yaitu tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang antara lain yaitu meliputi:³³

- 1) Tujuan jangka pendek disiplin adalah membuat anak-anak terlatih dan terkontrol dengan mengajarkan mereka bentuk-bentuk tingkah laku yang tidak pantas atau yang masih asing bagi mereka.

³² Nasin Elkabumaini dkk, *Panduan Implementasi Pendidikan Budi Pekerti*, (Yrama Widya : Bandung, 2016) 110.

³³ Ridhahani. 2016. *Pengembangan Nilai-nilai Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Yogyakarta: swaja Pressindo. hlm 117

- 2) Tujuan jangka panjang adalah untuk perkembangan pengendalian diri (*self control and self direction*), yaitu dalam hal apa anak-anak dapat mengarahkan diri sendiri tanpa pengaruh pengendalian dari luar. Pengendalian diri berarti menguasai tingkah laku sendiri dengan berpedoman pada norma-norma yang jelas, standar-standar dan aturan-aturan yang menjadi miliknya sendiri.

Sedangkan tujuan disiplin menurut Rachman yaitu antara lain: ³⁴

- 1) Memberi dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang.
- 2) Mendorong siswa melakukan yang baik dan benar
- 3) Membantu siswa menyesuaikan diri dengan tuntunan di lingkungan dan menjauhi melakukan hal-hal yang dilarang oleh sekolah
- 4) Siswa belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik dan bermanfaat bagi lingkungannya.

Tujuan disiplin adalah untuk mendisiplinkan anak agar bertingkah laku sesuai dengan aturan yang berlaku dan diharapkan diterapkan di lingkungan masyarakat³⁵

³⁴Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), hlm. 117

³⁵Marijan, *Metode Pendidikan Anak Membangun Karakter Anak yang Berbudhi Mulia, Cerdas dan Berprestasi*, (Yogyakarta: Tim Sabda Media, 2012), hlm. 73

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat mengambil kesimpulan bahwa tujuan kedisiplinan adalah melatih siswa agar dapat mengatur dirinya sendiri, percaya pada diri sendiri serta dapat mengendalikan diri.

a. Ibadah

Ibadah berasal dari kata arab “ibadah” jamaknya lafadz “ibadat” yang berarti pengabdian, penghambaan, ketundukan dan kepatuhan. Dari akar kata yang sama kita kenal dengan istilah (hamba, budak) yang menghimpun makna kekurangan, kehinaan dan kerendahan. Ibadah juga bisa diartikan dengan taat yang artinya patuh, tunduk dengan setunduk- tunduknya, artinya mengikuti semu perintah Allah Swt dan menjauhi semua larangan yang dikehendaki oleh Allah Swt. Karena makna asli ibadah adalah menghamba, dapat pula diartikan sebagai bentuk perbuatan yang menghambakan diri sepenuhnya kepada Allah Swt.³⁶

Ibadah menurut bahasa adalah taat, tunduk, turut, ikut, dan do'a.

Sedangkan salat merupakan salah satu bentuk ibadah yang paling utama dan paling pertama dihisab oleh Allah Subhanahu Wata'ala. Ibadah salat memerlukan kedisiplinan dalam pelaksanaannya, baik disiplin waktu dan rukun-rukunnya. Makna dari disiplin ibadah adalah pelaksanaan ibadah yang terus menerus sesuai dengan waktu dan rukunrukunnya. Dalam konteks ilmiah, disiplin merupakan cara

³⁶ Samin, *Buku Ajar Fiqih Ibadah*, (Kerinci: Institut Agama Islam Negeri Kerinci: 2020), 5.

pendekatan yang mengikuti ketentuan yang pasti dan konsisten untuk memperoleh pengertian dasar yang menjadi sasaran studi.³⁷

Selain itu, menurut ilmu fikih ibadah ialah amal perbuatan hamba Allah yang bertentangan dengan kehendak hawa nafsunya karena melalaikan keagungan Tuhannya.³⁸

Pengertian ibadah menurut Prof. H. Mohammad Daud Ali, ibadah menurut bahasa berarti taat, tunduk, turut, ikut dan do'a. Ibadah dalam makna taat atau mentaati (perintah) Allah.³⁹

Dalam kehidupan duniawi sebagai seorang muslim wajib untuk tunduk dan merendahkan dirinya kepada Allah SWT. Menurut pendapat Al Maududi, ibadah adalah mentaati segala perintah dengan sepenuhnya, patuh dengan mutlak dan tunduk dengan sempurna dengan unsur perasaan tunduk dengan hati dan lisan dan diamalkan dengan perbuatan⁴⁰

Dari penjelasan diatas terdapat kesamaan mengenai pengertian ibadah yaitu amal perbuatan yang dilakukan sebagai wujud penghambaan, ketaatan, pengabdian dalam mengerjakan segala perintah Allah dengan mengharap ridha-Nya. Sebagai seorang muslim, sudah menjadi kewajibannya untuk selalu beribadah kepada

³⁷ Syah, Imas Jihan. "Metode Pembiasaan sebagai upaya dalam penanaman kedisiplinan anak terhadap pelaksanaan ibadah (tela'ah hadits Nabi tentang perintah mengajarkan anak dalam menjalankan salat)." *J. Child. Educ* 2.1 (2019):hlm 10.

³⁸ Moh. Ardani, *Fikih Ibadah Praktis*, (Jakarta: Mitra Cahaya Utama), 16

³⁹ Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), 244.

⁴⁰ Devita, Rita. Pengaruh Pembelajaran Al-Islam Dan Kemuhammadiyah (Aik) Terhadap Perilaku Ibadah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Malang). Diss. Universitas Muhammadiyah Malang, 2021.hlm 17

sang pencipta. Ibadah yang dimaksud dalam penelitian ini ialah pelaksanaan ibadah yang dilakukan seorang siswa sebagai bentuk ketaatan dan ketundukan hamba kepada Tuhannya. Ibadah di sini dibatasi pada pelaksanaan ibadah salat baik shalat fardhu maupun shalat yang dilakukan secara tepat waktu.

Jadi yang dimaksud dengan disiplin beribadah adalah disiplin beribadah adalah menjalankan kewajiban dengan tertib sebagai wujud kepatuhan atau ketaatan seseorang dalam menjalankan perintah Allah sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan dengan penuh rasa tanggung jawab terhadap pelaksanaan ibadah, kepatuhan pada tata cara dalam melakukan ibadah, dan ketepatan waktu untuk melaksanakan ibadah dan mengharapkan ridha Allah.

b. Indikator Disiplin ibadah

1) Ketepatan Waktu

Siswa menjalankan ibadah (salat) tepat waktu tanpa ada paksaan dari pihak manapun baik dari teman ataupun guru.

Shalat merupakan bagian penting dalam kehidupan seorang muslim, sehingga ketepatan waktu dalam shalat merupakan suatu hal yang harus diperhatikan karena memiliki waktu-waktunya tersendiri.

2) Ketepatan dalam Melaksanakan Shalat

Shalat dengan segenap bacaan dan gerakannya Shalat dimulai dengan niat, takbiratul ihram, membaca al-fatihah dan 30

surah pilihan, rukuk dengan tumakninah, l'tidal dengan tumakninah, sujud, duduk diantara dua sujud, tasyahud awal, tasyahud akhir, membaca salam dan tertib.

3) Konsisten dalam Melaksanakan Shalat

Dalam hal ini konsisten sangat penting, karena dengan cara ini anak-anak mampu memahami apa yang diharapkan dari ibadah tersebut. Pada dasarnya selain sebagai bentuk ketaatan kepada Allah swt juga merupakan dari sarana persiapan mental untuk menghadapi segala tantangan. Sehingga menghasilkan perubahan yang signifikan⁴¹

Konsistensi memiliki banyak pengertian, dua pengertian secara umum diungkapkan oleh Hogarth Pengertian pertama dari konsistensi adalah pemberian respon yang sama karena telah terbiasa merespon permasalahan tersebut dengan cara yang sama.

Dalam pengertian yang sederhana, hal ini menyatakan bahwa konsistensi merupakan suatu kebiasaan dari apa yang dilakukan seseorang. Ketika seorang siswa yang selalu menggunakan pena untuk menulis dihadapkan pada pensil dan pena untuk menulis maka siswa tersebut akan memilih pena, maka kita dapat mengatakan bahwa siswa tersebut konsisten pada penggunaan alat tulisnya.

⁴¹ Gita Martiana, *Pengaruh Pemahaman Tentang Ibadah Shalat Terhadap Kedisiplinan Shalat Santri Al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang*, (UIN Walisongo, 2019)

Pengertian yang kedua dari konsisten adalah pemberian respon yang sama ketika diberikan permasalahan yang sama pada saat yang bersamaan.⁴²

c. Manfaat Disiplin Ibadah

Manfaat Disiplin Ibadah Dalam menerapkan disiplin ibadah banyak manfaat yang dapat kita dapatkan, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT
- 2) Melatih manusia untuk menjadi umat yang konsisten
- 3) Menumbuhkan sikap tanggung jawab untuk melaksanakan kewajiban yang diberikan
- 4) Melatih disiplin beribadah tentu melatih disiplin dalam menghargai waktu
- 5) Mendapatkan rasa tenang dalam melaksanakan kegiatan lain
- 6) Mendapatkan rasa tenang jiwa dan raga
- 7) Hidupnya menjadi teratur dan terarah. Mendapatkan hikmah dan berkah yang banyak dalam hidup.⁴³

⁴² Fatmawati, F., & Rusdiana, D. (2015, October). *Study Literasi Pengaruh Penerapan Pembelajaran Model Savi Yang Menggunakan Metode Brainstorming Terhadap Konsistensi Konsepsi Dan Peningkatan Kemampuan Kognitif Siswa SMA*. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL FISIKA (E-JOURNAL)* (Vol. 4, pp. SNF2015-I).

⁴³ Lestari, Indina Anugrah, *Manajemen Spbu Petanahan Kebumen Dalam Meningkatkan Disiplin Ibadah Karyawan*, (Skripsi, UIN Prof. Kh. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022), 36.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor di dalam buku karya Moleong mendefinisikan bahwa metodologi penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁴⁴

Jenis penelitian yang digunakan adalah peneliti dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Alasan peneliti menggunakan penelitian jenis ini karena penelitian deskriptif kualitatif berusaha menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat di amati. Penelitian ini sifatnya alami atau natural. Objek yang alami adalah objek yang apa adanya, tidak dibuat-buat oleh peneliti sehingga ketika proses penelitian dimulai dari awal sampai akhir relatif tidak akan berubah. Dengan ini peneliti mendeskripsikan data atau kejadian untuk memperoleh hasil temuan yang sesuai dengan fokus penelitian ini.

⁴⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), 3.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan di mana penelitian tersebut dilakukan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks, dan sebagainya) dan unit analisis.⁴⁵

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 02 Jember, yang beralamat di Jl. Jawa No 16 Sumbersari, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yakni informan. Informan merupakan seseorang yang dianggap oleh peneliti dapat memberikan informasi terkait keperluan penelitian. Pemilihan subyek penelitian (Informan) dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁴⁶

Adapun subyek yang telah peneliti tetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ibu Dora Indriana, S.Pd., M. Pd. Sebagai Kepala Sekolah SMA Negeri Jember
2. Drs. Hafi Ansori sebagai Waka Sarana dan Prasarana SMA Negeri 2 Jember
3. Ibu Kristin Ambarwati, S.Pd. sebagai Waka Kurikulum

⁴⁵ Tim Revisi Pedoman Karya Ilmiah UIN KHAS Jember, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Jember: UIN KHAS Jember Press, 2021), 47.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2021), 213.

4. Bapak Slamet Eko Syahroni S. Pd. Sebagai Guru Pengajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
5. Bapak Imam Ma'ruf, S. Pd. Sebagai Guru Pengajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
7. Siswa Kelas X SMA Negeri 02 Jember
 - a. Ridho Fariz Reksyansyah
 - b. Anindita marsha parahita
 - c. Anindya Sekar Pramesthi
 - d. Nanda Agustin Ramadhania

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴⁷ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun rincian teknik pengumpulan data tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Dalam konteks penelitian kualitatif, observasi tidak untuk menguji

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 308.

kebenaran tetapi untuk mengetahui kebenaran yang berhubungan dengan aspek/kategori sebagai aspek yang dikembangkan peneliti.⁴⁸

Penelitian ini, menggunakan teknik pengumpulan data observasi partisipasi pasif (*passive participation*) dan berkunjung langsung ke tempat penelitian. Dalam melakukan pengumpulan data peneliti mengamati apa saja hal yang dilaksanakan dalam tempat kegiatan yang diteliti. Peneliti bukan hanya mengamati, tetapi juga mendengarkan, memahami segala kegiatan yang terkait dengan penelitian. Keterlibatan peneliti dalam pengumpulan data dengan metode observasi ini adalah keterlibatan secara pasif. Jadi peneliti hanya datang ke tempat penelitian untuk mengamati kegiatan yang dilakukan oleh sumber data tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut.

Dengan ini adapun data yang ingin diperoleh peneliti pada observasi ini adalah:

- a. Profil SMA Negeri 02 Jember.
- b. Kegiatan pelaksanaan penggunaan sistem presensi *fingerprint* salat

Adapun alat yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan observasi di SMA Negeri 02 Jember, diantaranya yaitu:

- a. Camera/HP
- b. Buku Catatan
- c. Lembar Observasi

2. Wawancara

⁴⁸ Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 104.

Wawancara merupakan salah satu teknik mendapatkan data dengan cara mengadakan percakapan secara langsung antara pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dengan pihak yang diwawancarai (*interviewee*) yang menjawab pertanyaan itu.⁴⁹

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya⁵⁰.

Dalam melakukan wawancara, peneliti juga menyiapkan perekam suara guna membantu merekam dan memperlancar jalannya wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai beberapa informan untuk mendapatkan data yang diinginkan.

Adapun data-data yang ingin diperoleh dari wawancara ini sesuai dengan fokus penelitian yaitu:

- a. Bagaimana Penggunaan Sistem Absen *Fingerprint* Salat Dalam Membentuk Sikap Tepat Waktu dalam Pelaksanaan Ibadah
- b. Bagaimana Penggunaan Sistem Absen *Fingerprint* Salat Dalam Membentuk Sikap konsisten dalam Pelaksanaan Ibadah

3. Dokumentasi

⁴⁹ M. Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), 75.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2021), 198.

Selain peneliti menggunakan teknik observasi dan teknik wawancara, peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁵¹

Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan guna memperkuat data yang diperoleh dari observasi dan wawancara sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Adapun data yang ingin diperoleh dengan menggunakan teknik dokumentasi adalah:

- a. Jalannya kegiatan penggunaan sistem presensi *fingerprint* salat
- b. Data presensi *fingerprint* salat siswa.
- c. Foto Kegiatan.
- d. Dan lain sebagainya

E. Analisis Data

Analisis data berisi segala hal yang ditentukan dalam penelitian.

Menurut Sugiyono analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola,

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 329.

memilih mana yang penting dan mana yang harus dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁵²

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis data menurut Miles dan Huberman, yaitu pengumpulan data (*data collection*), kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verifying*).⁵³

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Tahap pertama kali yang harus dilakukan oleh seorang peneliti adalah mengumpulkan data, yakni proses pencarian sebanyak-banyaknya sebagai keperluan penelitian. data-data mengenai penggunaan sistem absensi *fingerprint* salat di SMA Negeri 02 Jember. Data tersebut dikumpulkan dengan cara-cara yang telah ditentukan sebelumnya, seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan demikian peneliti akan mendapat berbagai macam data yang kemudian akan diolah lebih lanjut.

2. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi Data adalah proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, membuat abstraksi data dari hasil catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, dan bahan empiris lainnya.⁵⁴

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 240.

⁵³ Feny Rita Fiantika, Muhammad Wasil, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Sumatra Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), 70.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2021), 330.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah Kondensasi Data, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka diharapkan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan tahapan selanjutnya.

4. Penarikan Kesimpulan Dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verifying*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah tahap terakhir dari analisis data kualitatif. Setelah data disajikan dan dipilih-pilih sesuai dengan kebutuhan, kemudian peneliti akan menyimpulkan makna dari data, dan melakukan verifikasi dengan menemukan bukti-bukti yang mendukung data.

Dengan demikian dalam tahap ini peneliti dapat menarik kesimpulan dari data yang diperoleh mengenai penggunaan sistem absesnsi *fingerprint* salat untuk membentuk sikap disiplin ibadah siswa kelas X di SMA

Negeri 02 Jember.

F. Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data pada penelitian ini, digunakan uji kredibilitas yang dilakukan dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sendiri memiliki pengertian sebagai pengecekan data yang telah diperoleh dari berbagai sumber. Data dari berbagai sumber tersebut didekskripsikan dan dikategorikan mana pendapat yang sama, yang

berbeda dan yang spesifik dari data yang telah dikumpulkan, yang mana nantinya akan ditarik kesimpulan dari data yang telah dicek keabsahannya.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber.⁵⁵ Dalam artian memberikan beberapa pertanyaan yang sama kepada beberapa sumber informan yang berbeda.

Data yang diperoleh peneliti kemudian dilakukan pengecekan guna untuk mengetahui keabsahan dan kebenaran datanya.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, membandingkan hasil observasi dengan wawancara dan dokumentasi.

G. Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.⁵⁶

Dalam penelitian kualitatif ini, penelitian menggunakan tiga tahap yaitu tahap pra lapangan tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021), 369.

⁵⁶ Tim Revisi Pedoman Karya Ilmiah UIN KHAS Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN KHAS Jember Press, 2021), 48.

1. Tahap Pra Lapangan atau Persiapan

Sebelum melakukan penelitian di lapangan peneliti melakukan beberapa rancangan dan persiapan kegiatan meliputi pemilihan lokasi penelitian dengan mempertimbangkan fokus serta masalah penelitian yang terdapat di SMA Negeri 02 Jember, peneliti memasuki lapangan guna untuk praobservasi, melihat kondisi sebenarnya dan melakukan pengumpulan data-data yang diperlukan dalam penelitian dengan menyesuaikan pada fokus dan judul penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Tahap pelaksanaan penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian.

3. Tahap Menganalisis Data

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari proses penelitian. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian dianalisis datanya, dideskripsikan serta disimpulkan. Selanjutnya data-data tersebut disusun ke dalam bentuk laporan skripsi.

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

Pada bab IV ini peneliti akan memaparkan gambaran objek yang diteliti yaitu SMA Negeri 2 Jember. Berikut data yang diperoleh dari objek penelitian meliputi:



Gambar 4.1
Gambar Sekolah SMA Negeri 2 Jember⁵⁸

1. Profil SMA Negeri 02 Jember

- a. Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Jember
- b. Nama Kepala Sekolah : Dora Indriana, S.Pd., M.Pd.
- c. NPSN : 20523847
- d. Akreditasi : A
- e. Alamat Lengkap
 - 1) Jalan : Jl. Jawa No. 16

⁵⁷ Dokumentasi, SMA Negeri 2 Jember, 03 Mei 2024

⁵⁸ Dokumentasi, SMA Negeri 2 Jember, 03 Mei 2024

- 2) Desa/Kelurahan : Sumpersari
- 3) Kecamatan : Sumpersari
- 4) Kabupaten : Jember
- 5) Provinsi : Jawa Timur
- 6) Kode Pos : 68121
- 7) Nomor Telepon : (0331) 321375
- 8) Status Sekolah : Negeri
- f. Jenjang Pendidikan : SMA/Sekolah Menengah Atas
- g. Tahun Berdiri : 1978⁵⁹

2. Visi Misi Sekolah

a. Visi Sekolah

“Sekolah unggul yang menghasilkan lulusan berkualitas dan berwawasan global berdasarkan iman dan taqwa”⁶⁰

b. Misi Sekolah⁶¹

- 1) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik
- 2) Melengkapi dokumen kurikulum dan pengembangan
- 3) Meningkatkan kualitas proses pembelajaran
- 4) Melaksanakan system penilaian sesuai standart penilaian
- 5) Meningkatkan keprofesionalan pendidik dan tenaga kependidikan
- 6) Menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap dan berkualitas
- 7) Melaksanakan sistem pengelolaan berbasis TIK

⁵⁹ SMA Negeri 2 Jember, “Profil SMA Negeri 2 Jember”, 06 Mei 2024

⁶⁰ SMA Negeri 2 Jember, “Visi dan Misi SMA Negeri 2 Jember”, 06 Mei 2024

⁶¹ SMA Negeri 2 Jember, “Visi dan Misi SMA Negeri 2 Jember”, 06 Mei 2024

- 8) Mengelola anggaran dengan transparan dan akuntabel
- 9) Memperdulikan kondisi social dan lingkungan hidup

3. Sejarah SMA Negeri 2 Jember

SMA Negeri (SMAN) 2 Jember disebut juga Smada Jember, merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang ada di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Sama dengan SMA pada umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah di SMAN 2 Jember ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari Kelas X sampai dengan XII. Sekolah ini dikenal sebagai salah satu SMA terfavorit di Kabupaten Jember dengan berbagai prestasi akademik dan non-akademik.⁶²

Sebelum menjadi SMA Negeri 2 Jember, lokasi sekolah yang sekarang ini merupakan paralel dari SMA Negeri Jember atau lebih dikenal dengan SMAN 1 Jember yang merupakan sekolah negeri pada waktu itu. Setelah 2 (dua) tahun menjadi SMA Paralel SMAN 1 Jember, akhirnya sekolah dipisah menjadi 2 dan diberi nama SMA Negeri 2

Jember yang resmi didirikan pada tanggal 2 Februari 1978. Lokasi sekolah merupakan petunjuk dari Bapak Soehartojo, kepala SMA Negeri 1 Jember pada waktu itu yang sekaligus menjadi Kepala Sekolah pertama untuk SMA Negeri 2 Jember. Sebelum ada gedung sekolah, siswa-siswa yang terdiri dari 2 kelas menyewa gedung SKKP yang sekarang menjadi SMPN 11 Jember. Guru-gurunya merupakan pinjaman dari SMA Negeri 1 Jember.

⁶² SMA Negeri 2 Jember, "Profil SMA Negeri 2 Jember", 06 Mei 2024.

Pada Waktu itu belum ada jalan besar di depan sekolah, hanya jalan setapak dan sawah-sawah, baru setelah 3 (tiga) tahun kemudian dan lokasi tanah sudah menjadi gedung SMA Negeri 2 Jember, baru ada jalan besar, yang diberi nama jalan Jawa. SMA Negeri 2 Jember sudah mengalami 14 kali pergantian kepala sekolah terhitung dari awal berdirinya sampai dengan sekarang.⁶³

4. Sejarah Presensi *Fingerprint*

Sejarah Penggunaan Sistem Presensi *Fingerprint* berawal dari tahun 2015, yang mana sebelum adanya *fingerprint* masih menggunakan presensi manual. Presensi manual yang dimaksud yakni pengesian daftar hadir menggunakan kertas atau buku presensi dengan cara menuliskan tanda tangan pada buku presensi yang sudah disediakan. Namun seiring berjalannya waktu penggunaan presensi manual ini dirasa kurang efisien karena membutuhkan waktu yang cukup lama.

Selain itu, presensi yang digunakan pada waktu itu hanya satu untuk seluruh siswa sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk bergantian mengisi presensi tersebut, dan itu juga menghambat siswa untuk masuk kelas. Kemudian diberilah solusi dengan menggunakan buku setiap kelas, yakni buku untuk kelas X, XI, dan XII, dan ternyata malah tidak efisien, karena buku presensi tersebut tidak ada yang bertanggung jawab untuk menjaga, akibatnya siswa yang tidak

⁶³ SMA Negeri 2 Jember, "Profil SMA Negeri 2 Jember", 06 Mei 2024

melaksanakan salat pun ikut mengisi daftar hadir dengan menuliskan tanda tangannya.

Sehingga sampailah pada tahun 2015 yang akhirnya menggunakan sistem presensi *fingerprint*, awal penggunaan presensi tersebut hanya dipasang 2 mesin absensi *fingerprint* saja untuk seluruh siswa. Karena dirasa kurang maksimal maka dipasanglah 2 mesin presensi *fingerprint*. Jadi total menjadi 4 mesin *fingerprint* yang digunakan hingga saat ini.⁶⁴

B. Penyajian dan Analisis Data

Pengungkapan data dan analisis merupakan tahap dalam menampilkan data yang ditemukan dalam penelitian dengan menggunakan metode dan prosedur yang telah dijelaskan. Data dalam penelitian ini diperoleh dari empat informan yaitu, ketua sarana dan prasarana, waka kurikulum, guru pendidikan agama islam, dan siswa kelas X. Dengan mempertimbangkan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, peneliti akan menyajikan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai alat pendukung. Data hasil penelitian ini akan dijelaskan secara teratur sesuai dengan fokus masalah penelitian ini.

1. Sistem Presensi *Fingerprint* Salat Membentuk Sikap Tepat Waktu Beribadah

Sistem presensi *fingerprint* salat merupakan suatu alat teknologi yang digunakan oleh SMA Negeri 2 Jember untuk mendata jumlah

⁶⁴ Wawancara, Hafi Ansori, Jember, 08 Mei 2024.

siswa yang melaksanakan ibadah salat. Sistem presensi *fingerprint* ini mulai dioperasikan sejak tahun 2015 hingga sekarang, tujuan dari penggunaan sistem presensi *fingerprint* salat ini untuk membiasakan siswa melaksanakan ibadah salat dhuha, salat duhur dan salat jum'at secara tepat waktu. Menurut informasi yang didapat dari informan bapak Imam Ma'ruf, S.Pd. menyatakan bahwa ⁶⁵

“Sistem absensi *fingerprint* ini memiliki waktu yang sudah ditentukan setiap pelaksanaan ibadah salatnya. Untuk salat dhuha dimulai dari jam 06.40-06.50, sedangkan salat duhur dan salat jum'at dimulai dari jam 12.00-12.30. Jika siswa melaksanakan *fingerprint* melebihi waktu yang sudah ditentukan maka tidak akan terbaca oleh sistem”

Hal ini juga diperkuat oleh bapak Slamet Eko Syahroni, S.Pd. yang mengatakan bahwa ⁶⁶

“Penggunaan presensi *fingerprint* ini memiliki waktu yang sebentar, karena harapan kami siswa dapat melaksanakan ibadah salat secara serentak dan melaksanakannya secara tepat waktu. Karena *fingerprint* ini berbasis mesin maka jika melewati batas waktu yang sudah ditentukan tidak akan terdata”

Dari informasi tersebut menjelaskan bahwa sistem absensi *fingerprint* memiliki batas waktu dalam pelaksanaan ibadahya. Hal inilah yang dapat memicu siswa harus memperhatikan waktu ketika akan melaksanakan ibadah salat. Namun, penggunaan absensi *fingerprint* salat ini tidak bisa digunakan oleh siswa dihari pertama masuk sekolahnya, karena presensi ini berbasis teknologi mesin maka

⁶⁵ Wawancara, Imam Ma'ruf, Jember, 13 Mei 2024

⁶⁶ Wawancara, Slamet Eko, Jember, 06 Mei 2024

memerlukan waktu dan beberapa tahapan yang perlu dilakukan seperti yang dikatakan oleh bapak bapak Slamet Eko syahroni, S.Pd.⁶⁷

Kebetulan saya sendiri yang memegang sistem presensi *fingerprint* ini mulai dari perekaman hingga hasil *data base fingerprintnya*. Jadi presensi ini tidak bisa langsung digunakan oleh siswa baru, karena awal masuk siswa baru kita harus melakukan perekaman sidik jari terlebih dahulu. Mesin yang digunakan untuk perekaman itu hanya satu jadi saya harus menyelesaikan semua kelas terlebih dahulu. saya melakukan perekaman memerlukan waktu selama satu minggu karena harus menunggu jadwal mata pelajaran PAI agar tidak mengganggu pembelajaran yang lain

Begitu juga yang dijelaskan oleh bapak Drs. Hafi Ansori, M.Pd.I⁶⁸

Penggunaan presensi ini harus melakukan pendataan nama siswa terlebih dahulu sesuai dengan kelas masing-masing. Kemudian setelah itu melakukan scan sidik jari siswa terlebih dahulu, untuk sidik jari itu terserah mau menggunakan jari yang mana saja setelah scan maka itu akan disimpan pada format digital pada saat registrasi atau pendaftaran sidik jari. Lalu diproses dan dibuatkan daftar pola sidik jari yang sudah discan sebelumnya. Maka dihari berikutnya siswa sudah bisa menggunakan presensi *fingerprint* tersebut

Pernyataan di atas menjelaskan bahwa sistem presensi *fingerprint* memiliki beberapa tahapan yang harus dilalui, mulai dari pendataan

nama siswa, kemudian scan sidik jari siswa, dan proses pembuatan daftar pola sidik jari setiap siswa. Semua tahapan tersebut membutuhkan waktu yang cukup lama kurang lebih satu minggu.

Proses perekaman sidik jari tersebut dilakukan ketika jam pelajaran pendidikan agama islam dan tidak mengganggu jadwal pelajaran yang lain, hal itulah yang membuat proses perekaman memakan waktu yang cukup lama.

⁶⁷ Wawancara, Slamet Eko, Jember, 06 Mei 2024

⁶⁸ Wawancara, Hafi Ansori, Jember, 06 Mei 2024

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti, Sistem absensi *fingerprint* salat ini memiliki batasan waktu yang sudah ditentukan oleh SMA Negeri 2 Jember. Sehingga ketika siswa melakukan ibadah salat melebihi waktu yang sudah ditentukan, maka presensi *fingerprint* yang dilakukan oleh siswa tidak dapat terbaca oleh mesin atau sistem. Jadi dapat dikatakan bahwa dengan menggunakan sistem presensi *fingerprint* salat ini dapat membentuk sikap tepat waktu siswa dalam melaksanakan ibadah salat. Pernyataan ini juga diperkuat oleh Ridho Fariz Reksyansyah selaku siswa kelas X-1 yang mengatakan bahwa:⁶⁹

“Dengan adanya presensi *fingerprint* salat ini sangat membantu kita dalam melaksanakan ibadah salat dengan tepat waktu, karena memang kita harus mengejar waktu agar dapat terbaca oleh *fingerprintnya*”

Hal serupa juga dikatakan oleh Anindita marsha Parahita⁷⁰

Presensi *fingerprint* salat ini membuat kita bisa lebih tepat waktu untuk melaksanakan salat karena waktu untuk absennya sudah ditentukan jadi memang terbatas, kita harus menyesuaikan dengan waktu yang sudah ditentukan itu juga karena klo lebih dari itu maka tidak akan terhitung absen atau melaksanakan salat. Bahkan juga itu bisa berpengaruh untuk nilai agamanya.

⁶⁹ Wawancara, Ridho Fariz Reksyansyah, Jember, 20 Mei 2024.

⁷⁰ Wawancara, Anindita marsha Parahita, Jember, 20 Mei 2024.



Gambar 4.3
Gambar Siswa Melaksanakan Presensi *Fingerprint*⁷¹

Dari informasi di atas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya sistem presensi ini memang dapat membentuk sikap tepat waktu dalam melaksanakan ibadah salat. Selain karena adanya batasan waktu yang ditentukan, juga karena hasil *data base* sistem presensi ini sangat berpengaruh terhadap nilai mata pelajaran agama islam. Semakin tepat waktu dan konsisten dalam melaksanakan salat, maka nilai yang akan diperoleh akan semakin baik begitu juga sebaliknya.

2. Sistem Presensi *Fingerprint* Salat Membentuk Sikap Konsisten Beribadah

Konsisten adalah sikap atau perbuatan yang dilakukan secara terus-menerus dan teratur. Dengan adanya pembatasan waktu dalam sistem presensi *fingerprint*, siswa dituntut untuk melaksanakan ibadah secara konsisten sesuai dengan waktu yang sudah ditetapkan dalam sistem

⁷¹ Dokumentasi, Penggunaan Absensi *Fingerprint*, 20 Mei 2024

presensi *fingerprint* tersebut. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari bapak Slamet Eko Syahroni, S.Pd.⁷²

Sistem presensi *fingerprint* ini dimulai dari 2015 dan Alhamdulillah sampai sekarang masi tetap berjalan. Memang betul ibadah itu tidak boleh dipaksa, tapi karena kita di sekolah dalam belajar jadi memang harus dipaksa agar nantinya anak-anak melakukannya secara terus menerus dan akhirnya terbiasa sehingga selalu konsisten dalam melakukan ibadah

Begitu juga yang disampaikan oleh bapak Imam Ma'ruf, S.Pd.⁷³

untuk pelaksanaan salat ini dilakukan secara berjamaah dan bergantian, jadi ketika ada *shift* pertama selesai akan diganti dengan *shift* yang selanjutnya begitupun seterusnya. Alhamdulillah itu selalu konsisten dilakukan oleh siswa, karena memang siswa dituntut mengejar waktu antara jadwal presensi *fingerprint* dan juga adwal mata pelajaran yang selanjutnya. Untuk yang menjadi imam itu biasanya dari dari guru ataupun siswa

Berdasarkan wawancara di atas menjelaskan bahwa pelaksanaan ibadah salat dilakukan secara berjamaah dan itu bersift. Pelaksanaan salat berjamaah ini dapat meminimalisir keterlambatan siswa dalam melaksanakan absesnsi *fingerprint* salat sehingga siswa melaksanakan

ibadah salat secara terus menerus dan konsisten. Perihal pembahasan mengenai konsistensi, peneliti juga mendapatkan informasi dari informan yaitu bapak Drs. Hafi Ansori, M.Pd.I yang mengatakan bahwa⁷⁴

untuk konsistensi pelaksanaan ibadah salat saya rasa cukup bagus untuk salat wajibnya namun, masih kurang di salat dhuha, karena untuk salat dhuha selain waktu yang diberikan sedikit juga ada perubahan terkait sistem pelaksanaan salat dhuha yang mana ditahun-tahun sebelumnya salat dhuha berjamaah dilakukan secara bershift tapi ditahun ini tidak. Jadi pelaksanaannya itu dilakukan serentak bagi yang

⁷² Wawancara, Slamet Eko, Jember, 06 Mei 2024.

⁷³ Wawancara, Imam Ma'ruf, Jember, 13 Mei 2024.

⁷⁴ Wawancara, Hafi Ansori, Jember, 08 Mei 2024.

terlambat maka melakukan salat di jam istirahat, dan otomatis tidak akan terbaca oleh mesin absensi *fingerprint*

Dari informasi di atas menyatakan bahwa untuk konsistensi pelaksanaan salat dhuha masih dikatakan kurang, selain waktu yang ditentukan sedikit juga karena ditahun ajaran ini terdapat perubahan sistem terkait pelaksanaan salat dhuha yang mana di tahun-tahun sebelumnya pelaksanaan salat dhuha dilakukan secara berjamaah bergantian ditahun ini dilakukan serentak sehingga untuk siswa yang terlambat tidak bisa ikut salat berjamaah jadi kebanyakan siswa yang terlambat itu melaksanakan salat dhuhnya ketika jam istirahat dan otomatis tidak akan terdata dalam mesin presensi *fingerprint* dan tidak akan dihitung salat tepat waktu.

Sama halnya yang dikatakan oleh ananda Anindya Sekar Pramesthi selaku siswa kelas X-2⁷⁵

Untuk konsistensi dalam melaksanakan ibadah salat tentunya sangat terbantu dengan adanya *fingerprint* ini apalagi untuk salat wajibnya, selain mempengaruhi nilai juga setiap bulan ada penyampaian rekapan secara lisan di depan kelas. Jadi semua siswa yang di kelas tau masing-masing anak tidak salat berapa kali. Nah untuk yang haid, kemudian sakit, dan tidak sekolah kita punya catatan masing-masing jadi ketika penyampaian rekapan disetor dan dicocokkan. Menurut saya itu yang menjadi motivasi tersendiri untuk terus konsisten dalam melaksanakan salat, karena jika hanya sedikit pasti ada rasa malu terlebih lagi yang cowok. Tapi untuk salat dhuha sepertinya masi sedikit kurang karena memang waktu yang disediakan hanya 10 menit

Pernyataan di atas diperkuat oleh Nanda Agustin Ramadhania yang mengatakan bahwa

Kalau untuk salat wajib tentunya kita harus konsisten karena memang hukumnya wajib ditambah lagi dengan adanya presensi *fingerprint*, ini

⁷⁵ Wawancara, Anindya Sekar Pramesthi, Jember, 20 Mei 2024.

sangat membantu kita untuk terus melaksanakan ibadah salat secara konsisten. Namun kalau untuk dhuha saya rasa masi kurang. Karena kesempatan waktu yang diberikan untuk presensi hanya 10 menit, selain itu juga mepet dengan jam masuk kelas sedangkan temen-temen datang ke sekolah juga mepet-mepet. Jadi banyak temen-temen yang memilih untuk melaksanakan salat dhuha di jam istirahat pertama.

Sesuai pernyataan di atas dapat dikatakan bahwa dengan ada adanya sistem presensi *fingerprint* ini sangat membantu siswa dalam membentuk sikap konsisten dalam melaksanakan ibadah salat. Namun hal itu hanya berlaku untuk salat wajibnya saja, karena untuk salat dhuha masi bisa dikatakan kurang. Hal ini dapat dilihat dari hasil *data base* presensi *fingerprint* salat yang menunjukkan bahwa banyak siswa yang tidak melaksanakan ibadah salat Dhuha.

Penyebabnya adalah waktu yang disediakan hanya sedikit dan terlalu mepet dengan jam masuk kelas. Sehingga tak banyak siswa yang memilih untuk melaksanakan ibadah salat dhuha di waktu jam istirahat pertama. Untuk siswa yang sakit, haid, tidak masuk sekolah, dan

memiliki surat dispen sekolah mereka wajib membuat catatan dalam bukunya dan di paraf oleh guru agama. Kemudian di akhir bulan disetor dan dicocokkan dengan hasil *data base* presensi *fingerprint*. Berikut merupakan gambar dari hasil rekapan *data base* presensi *fingerprint* selama satu bulan.

Laporan Rekapitulasi Absen Finger Sholat Dhuha, Dhuhur dan Jumat

Jumlah Bulan Tahun: X2 Maret 2024
Jumlah Hari Poin Bulan ini: 22
4.5454545

No	Nama Siswa	No. Induk	Tidak Dhuha	Tidak Dhuhur	Nilai Dhuha	Nilai Dhuhur	Rata-rata	Nilai Update
1	ABIMANYUMAHAMRA PUTRA	15760	8	0	64	100	82	
2	AISHAH MELIKA	15781	8	5	64	77	70	
3	AL ENZKE AGAMPRAHDITA	15782	9	0	59	100	80	
4	ANINDYA SEKARPRAMESTHI	15783	11	5	50	77	64	
5	ARIF INDIAROKO	15784	11	0	50	100	75	
6	AVRAH MUSTOPA	15785	8	0	64	100	82	
7	BERLIANKHANZANISA JAMI	15786	12	9	45	56	52	
8	CHELSEA MAYAWUJAYA	15787	12	14	45	36	41	
9	DANNYAL TOPANABDILLAH	15788	12	0	45	100	73	
10	DHEVAANDREANSYAH WILI	15789	12	0	45	100	73	
11	ENDRA CAHYA INDYPUTRA	15770	6	0	73	100	86	
12	FARREL ADN AMMAL	15771	12	0	45	100	73	
13	FERI KURNIAWAN	15772	11	0	50	100	75	
14	GAMMA ROOF APRILIAN P	15773	12	3	45	86	66	
15	HSAN DZIKRUL AZIS	15774	2	2	91	91	91	
16	KALIA MARITZARAMADHANI	15775	12	14	45	36	41	
17	KRISNA FARHODINARDHAN	15776	12	0	45	100	73	
18	MEISYA TRI AYUNI	15777	11	13	50	41	45	
19	MOHAMMADULLAZEIDAN P	15778	12	0	45	100	73	
20	MUHAMMAD FARELZIKIAN	15779	11	0	50	100	75	
21	MUHAMMAD RISKYADRIANSY	15780	10	0	55	100	77	
22	NADHIRA TIRSAFITRI	15781	12	14	45	36	41	
23	NANDA AGUSTINRAMADHANI	15782	6	0	73	100	86	
24	NAYLASATRIYAPUTRI	15783	12	11	45	50	48	
25	NUR AZIZAHAGUSTINI	15784	12	14	45	36	41	
26	QOTRINNADIASALSABILA AL	15785	12	12	45	45	45	
27	RAISSA DHANSWARI	15786	12	14	45	36	41	
28	RAZYA TARA PUTRAYUDHA	15787	11	0	50	100	75	
29	RIDHO FARIZREKSANSYAH	15788	10	0	55	100	77	
30	SAFHRA DINDAMAHAYANI	15789	12	0	45	100	73	
31	SATRYO ADJI K P	15790	12	0	45	100	73	
32	SITI CHESA RIRANIA	15791	3	0	86	100	93	
33	SYIFUL JINAN	15792	10	6	55	73	64	
34	WARDAN ALARICEXCELLEN	15793	12	0	45	100	73	
35	YURA AULIA KUSUMADEWI	15794	12	2	45	91	68	
36								

Gambar 4.4
Gambar Data base Presensi Fingerprint⁷⁶

Gambar di atas merupakan rekapitan *data base* presensi *fingerprint* yang didownload dan dicetak satu bulan sekali. *Data base* presensi *fingerprint* inilah yang nantinya menjadi salah satu acuan guru PAI dalam memberi nilai sikap keterampilan pada rapor siswa. Sikap keterampilan tersebut dapat dilihat pada tingkat ketepatan waktu dan konsistesnsi siswa dalam melaksanakan ibadah salat, jika melihat hasil rekapitan *data base* presensi *fingerprint* rendah maka nilai yang didapat juga akan rendah begitu juga sebaliknya. Pelaksanaan ibadah sholat juga tidak dilaksanakan secara individu melainkan berjamaah, seperti pada gambar dibawah ini:

⁷⁶ Dokumentasi, *Data base Fingerprint*, 21 Mei 2024



Gambar 4.5
Pelaksanaan ibadah Salat Berjamaah⁷⁷

Pelaksanaan ibadah sholat di SMA Negeri 2 Jember dilakukan secara berjamaah dan bershift. Jadi ketika siswa terlambat pada *shift* pertama, bisa mengikuti salat berjamaah pada *shift* berikutnya. Untuk tempat pelaksanaan ibadah salat terbagi menjadi 2 yakni untuk masjid lantai pertama di tempati oleh siswa laki-laki, sedangkan pada lantai ke 2 di tempati oleh siswi perempuan. Setelah melaksanakan ibadah salat dilanjutkan dengan melakukan presensi pada mesin *fingerprint* sholat sesuai dengan jam yang sudah ditentukan. Namun apabila melebihi batas waktu yang sudah ditentukan maka akan dianggap tidak melaksanakan ibadah salat secara tepat waktu dan tidak akan terbaca oleh mesin presensi *fingerprint* sholat. Bagi siswa yang sedang haid, sakit, dan juga mendapat dispensasi dari sekolah maka harus mencatat pada buku catatan masing-masing yang nantinya diberi paraf oleh guru seperti yang ada gambar berikut:

⁷⁷ Dokumentasi, Pelaksanaan Salat Berjamaah, 20 Mei 2024

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf Siswa	Paraf Guru
1.	15/11/2023	Haid	[Paraf]	
2.	16/11/2023	Haid	[Paraf]	
3.	17/11/2023	Haid	[Paraf]	
4.	20/11/2023	Sakit, izin	[Paraf]	
5.	21/11/2023	Haid	[Paraf]	
6.	5/1/2024	Haid	[Paraf]	[Paraf]
7.	8/1/2024	Haid	[Paraf]	[Paraf]
8.	9/1/2024	Haid	[Paraf]	[Paraf]
9.	10/1/2024	Haid	[Paraf]	[Paraf]
10.	11/1/2024	Haid	[Paraf]	[Paraf]
11.	21/2/2024	Haid	[Paraf]	
12.	22/2/2024	Haid	[Paraf]	
13.	23/2/2024	Haid	[Paraf]	
14.	26/2/2024	Izin (sakit)	[Paraf]	
15.	26/3/2024	Haid	[Paraf]	
16.	27/3/2024	— " —		
17.	28/3/2024	— " —		
18.	29/3/2024	— " —		
19.	30/3/2024	— " —		
20.	31/3/2024	— " —		
21.	1/4/2024	— " —		
22.	20/4/2024	— " —		
23.	21/4/2024	— " —		
24.	22/4/2024	— " —		
25.	23/4/2024	— " —		
26.	24/4/2024	— " —		
27.	25/4/2024	— " —		
28.	26/4/2024	— " —		

Gambar 4.6

Catatan Haid, Sakit, Izin Siswa⁷⁸

Gambar di atas adalah catatan yang dimiliki oleh masing-masing siswa, catatan tersebut berisi tanggal, keterangan, dan juga paraf guru. Catatan ini akan direkap selama satu bula sekali bersamaan dengan rekapan data base fingerprint sholat. Dari hasil penyajian dan analisis data peneliti dapat memperoleh data temuan yang disajikan pada tabel berikut:

⁷⁸ Dokumentasi, Catatan Haid, Sakit, Izin Siswa, 20 Mei 2024

Tabel 4.5
Temuan Penelitian

No	Fokus Penelitian	Temuan
1.	Penggunaan Sistem <i>Fingerprint</i> Salat Dalam Membentuk Sikap Tepat Waktu Dalam Pelaksanaan Ibadah Salat	1. Pelaksanaan <i>Fingerprint</i> di sekolah SMA Negeri 2 Jember melewati beberapa tahapan sebelum digunakan yakni dimulai dari mengupload data siswa sesuai dengan kelas masing-masing, perekaman sidik jari siswa, upload data sidik jari siswa, pengaturan waktu, download data Presensi. 2. Waktu pelaksanaan presensi <i>fingerprint</i> , dalam presensi <i>fingerprint</i> ini siswa

		tidak dapat melakukan presensi sesuka hati, karena terdapat waktu yang sudah ditentukan dalam melaksanakan presensi tersebut.
2.	<p>Pemgunaan Sistem <i>Fingerprint</i> Salat</p> <p>Dalam Membentuk Sikap Konsisten</p> <p>Dalam Pelaksanaan Ibadah Salat</p>	<p>1. <i>Data base Fingerprint</i></p> <p>merupakan hasil dari presensi sidik jari siswa yang sudah dilaksanakan sebelumnya, <i>data base</i> ini dapat digunakan untuk melihat bagaimana tingkat konsistensi siswa dalam melaksanakan ibadah.</p> <p>2.Selain <i>Data base</i>, Catatan Haid, Tidak Masuk sekolah, dan <i>Dispen</i> juga</p>

		dipergunakan sebagai validasi dari hasil <i>data base</i> , catatan ini akan cocokkan dengan hasil <i>data base</i> tersebut.
--	--	---

C. Pembahasan Temuan

Berikut ini merupakan hasil analisis terhadap temuan yang diperoleh setelah melaksanakan penelitian dengan observasi, wawancara dan dokumentasi tentang ketepatan waktu dan konsistensi dalam pelaksanaan ibadah melalui sistem presensi *Fingerprint*.

1. Penggunaan Sistem Presensi *Fingerprint* Salat Membentuk Sikap Tepat Waktu dalam Pelaksanaan Ibadah Salat

Sistem presensi *fingerprint* merupakan alat atau mesin presensi yang menggunakan sidik jari siswa yang digunakan oleh SMA Negeri 02 Jember. Dimana setiap siswa memiliki sidik jari yang berbeda sehingga mesin tersebut tidak dapat di manipulasi. Dengan demikian teknik presensi *fingerprint* dapat dijadikan salah satu acuan yang valid dalam kegiatan presensi penilaian kedisiplinan dalam pelaksanaan ibadah salat, ini dikarenakan kegiatan presensi ini tidak dapat diwakilkan dan memiliki waktu yang sudah tersistem atau sudah ditentukan.

Pelaksanaan presensi *Fingerprint* di SMA Negeri 2 Jember harus melalui beberapa tahapan terlebih dahulu sebelum dapat digunakan oleh siswa. Tahapan tersebut dilakukan oleh guru dan melibatkan siswa. Adapun beberapa tahapan yang harus dilalui sebagaimana berikut:

- a. Mengupload data siswa, dalam tahap ini guru harus melakukan pengisian data siswa sesuai dengan kelas masing-masing ke dalam perangkat mesin presensi *fingerprint*.
- b. Perekaman sidik jari siswa, masing-masing siswa melakukan registrasi sidik jari dengan menempelkan salah satu jarinya pada mesin presensi *fingerprint* dengan didampingi oleh guru, dan perekaman sidik jari ini tidak bisa diwakilkan. Jadi ketika waktu perekaman ada siswa yang tidak masuk, maka perekaman dilakukan di hari berikutnya.
- c. Upload data sidik jari, setelah siswa melaksanakan perekaman sidik jari. Guru harus mengupload data sidik jari tersebut dalam perangkat mesin presensi *fingerprint*.
- d. Pengaturan Waktu, kemudian setelah semua data selesai diupload pada mesin presensi *fingerprint*, guru mulai mengatur waktu untuk pelaksanaan presensi itu sendiri.
- e. *Download* Data Presensi, data presensi ini biasanya akan di *download* setiap satu bulan, untuk melihat atau merekap data presensi *fingerprint*.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikutip oleh peneliti sebagaimana yang dijelaskan oleh Davis dalam bukunya “Kerangka Dasar Sistem Informasi Management Bagian II : Struktur dan Pengembangannya” yang menjelaskan bahwa penggunaan sistem presensi *fingerprint* melalui beberapa tahapan yakni : Upload data siswa, Registrasi Sidik Jari Siswa, Download Data dan Sidik Jari Siswa, Upload Data Siswa, Mengatur waktu pelaksanaan Ibadah Salat, Download Data Presensi.⁷⁹

Waktu pelaksanaan presensi *fingerprint* sendiri memiliki batasan yang ditentukan oleh lembaga, batasan waktu inilah yang dapat memicu siswa disiplin dalam melaksanakan ibadah. Waktu pelaksanaan presensi yang ditentukan oleh SMA Negeri 2 Jember yaitu untuk waktu pelaksanaan presensi salat dhuha dimulai dari jam 06.40-06.50 WIB sedangkan untuk waktu pelaksanaan presensi salat duhur dimulai dari jam 12.00-12.30 WIB. Jika siswa melakukan karena presensi melebihi jam tersebut maka tidak akan terhitung dalam mesin presensi *fingerprint*.

Penyataan ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh bapak bapak imam ma'ruf beliau mengakatan bahwa Sistem absensi *fingerprint* ini memiliki waktu yang sudah ditentukan setiap pelaksanaan ibadah salatnya. Untuk salat dhuha dimulai dari jam 06. 40- 06.50, sedangkan salat duhur dan salat jum'at dimulai dari jam

⁷⁹ Gordon B. Davis, *Kerangka Dasar Sistem Informasi Management Bagian II : Struktur dan Pengembangannya*, (Jakarta: PT Pustaka Binaman Pressindo ,1992), 3

12.00-12.30. Jika siswa melaksanakan *fingerprint* melebihi waktu yang sudah ditentukan maka tidak akan terbaca oleh sistem

2. Penggunaan Sistem Presensi *Fingerprint* Salat Membentuk Sikap Konsistensi dalam Pelaksanaan Ibadah Salat

Konsisten adalah sikap atau perbuatan yang dilakukan secara terus-menerus dan teratur. Dengan adanya pembatasan waktu dalam sistem presensi *fingerprint*, siswa dituntut untuk melaksanakan ibadah secara konsisten sesuai dengan waktu yang sudah ditetapkan serta melakukan presensi *fingerprint* dengan prosedur yang sudah ditetapkan.

Pelaksanaan presensi Fingerprint salat di SMA Negeri 2 Jember dilakukan setelah siswa melaksanakan ibadah salat. Jadi sebelum siswa beranjak dari masjid siswa harus melakukan presensi *fingerprint* terlebih dahulu secara bergantian. Karena masing-masing presensi *fingerprint* yang tersedia masing-masing berjumlah 4, siswa harus saling mengantri untuk melaksanakan presensi tersebut. Secara tidak langsung siswa sudah melakukan hal tersebut secara terus-menerus dan bisa dikatakan konsisten dalam pelaksanaannya. Konsistensi tersebut dapat dilihat dari hasil rekaman *data base* sistem presensi itu sendiri.

Data base fingerprint ini merupakan rekaman hasil presensi yang dilakukan siswa sebelumnya, di SMA Negeri 2 Jember hasil rekaman *data base* dilihat setiap sebulan sekali. *Data base* ini di *download* dan dicetak oleh guru kemudian dibacakan di depan kelas, sehingga setiap siswa dapat mengetahui hasil dari presensi tersebut, seberapa banyak

siswa melaksanakan dan tidak melaksanakan ibadah. Hasil *data base* inilah yang dapat melihat konsistensi siswa dalam melaksanakan ibadah.

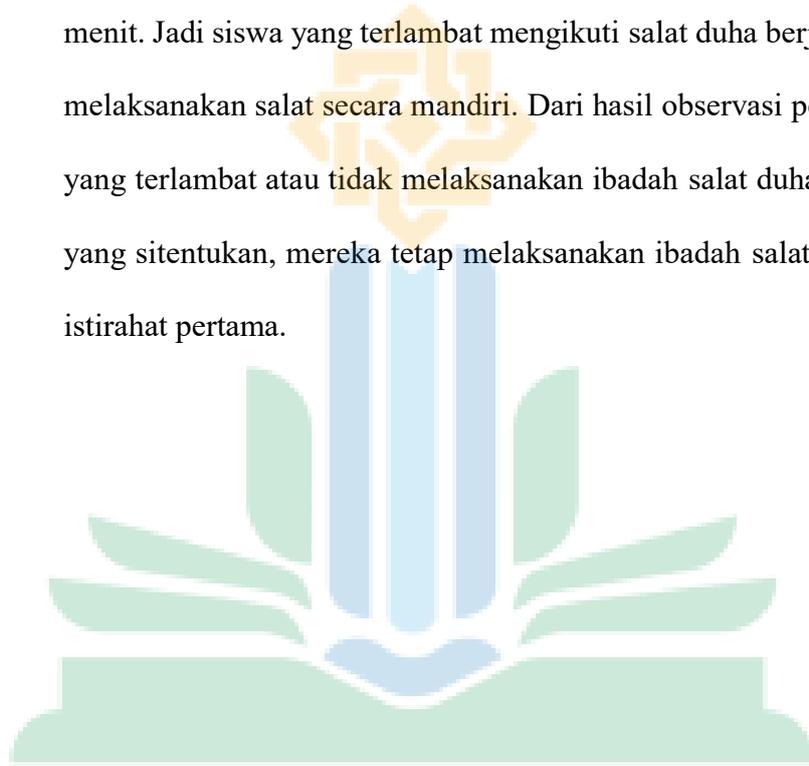
Hal ini selaras dengan yang dijelaskan oleh ananda Anindya Sekar Pramesthi selaku siswa kelas X-2

Untuk konsistensi dalam melaksanakan ibadah salat tentunya sangat terbantu dengan adanya *fingerprint* ini apalagi untuk salat wajibnya, selain mempengaruhi nilai juga setiap bulan ada penyampaian rekapan secara lisan di depan kelas. Jadi semua siswa yang di kelas tau masing-masing anak tidak salat berapa kali. Nah untuk yang haid, kemudian sakit, dan tidak sekolah kita punya catatan masing-masing jadi ketika penyampaian rekapan disetor dan dicocokkan

Selain melihat hasil rekapan *data base fingerprint*, guru juga melihat catatan yang dimiliki oleh siswa. Catatan ini merupakan catatan pribadi yang dimiliki oleh setiap siswa yang diberi paraf oleh guru pendidikan agama islam, gunanya untuk mencatat tanggal mereka haid, sakit, ataupun dispensasi dari sekolah. Sama halnya dengan *data base*, catatan ini juga dilihat setiap satu bulan sekali berbarengan dengan pembacaan hasil *data base* yang kemudian nanti keduanya saling dicocokkan. Catatan tersebut berlaku untuk salat duhur maupun salat duha.

Pelaksanaan salat duha di SMA Negeri 2 Jember ternyata ada perbedaan dari pelaksanaan tahun-tahun sebelumnya. Pada tahun-tahun sebelumnya, pelaksanaan salat duha sama dengan pelaksanaan salat duhur. Dimana pelaksanaan salat duha dilakukan secara *bershift* dan

memiliki waktu pelaksanaan presensi yang cukup lama yakni 30 menit dimulai dari jam 06.30 WIB -07.00 WIB. Sedangkan pada tahun ajaran ini pelaksanaan salat duha dilakukan secara serentak dan berjamaah dengan waktu pelaksanaan presensi yang sangat singkat hanya 10 menit. Jadi siswa yang terlambat mengikuti salat duha berjamaah dapat melaksanakan salat secara mandiri. Dari hasil observasi peneliti, siswa yang terlambat atau tidak melaksanakan ibadah salat duha pada waktu yang ditentukan, mereka tetap melaksanakan ibadah salat duha di jam istirahat pertama.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

KESIMPULAN

A. Gambaran Objek Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dapat diperoleh kesimpulan berdasarkan focus penelitian, penyajian data, analisis data, dan temuan mengenai penggunaan sistem presensi *fingerprint* salat dalam membentuk sikap disiplin ibadah siswa kelas X di SMA Negeri 2 Jember tahun ajaran 2023/2024, dapat ditarik kesimpulan di antaranya:

1. Penggunaan sistem presensi *fingerprint* salat di SMA Negeri 2 jember memiliki beberapa tahapan yang dilalui sebelum siap digunakan. Tahapan tersebut diantaranya: perekaman sidik jari siswa, upload data siswa, kemudian upload pola sidik jari siswa, pengaturan waktu pada mesin presensi *fingerprint*, dan *download data base* presensi. Waktu presensi *fingerprint* salat memiliki perbedaan antara salat dhuha dan salat duhur yakni untuk salat duha 10 menit dimulai dari jam 06.40-06.50, sedangkan untuk salat duhur memiliki waktu 30 menit mulai dari jam 12.00-12.30

2. Konsistensi pelaksanaan ibadah siswa tidak hanya dilihat dari hasil rekap *data base* presensi *fingerprint*, tetapi juga dilihat dari hasil catatan individu siswa yang sudah di paraf oleh guru pendidikan agama islam lalu kemudian dicocokkan dengan hasil rekap *data base*. Pelaksanaan salat duha pada tahun ajaran ini berbeda dengan tahun ajaran sebelumnya, yang mana pelaksanaan salat duha dilakukan secara serentak dan berjamaah dengan waktu pelaksanaan presensi yang sangat singkat hanya 10 menit

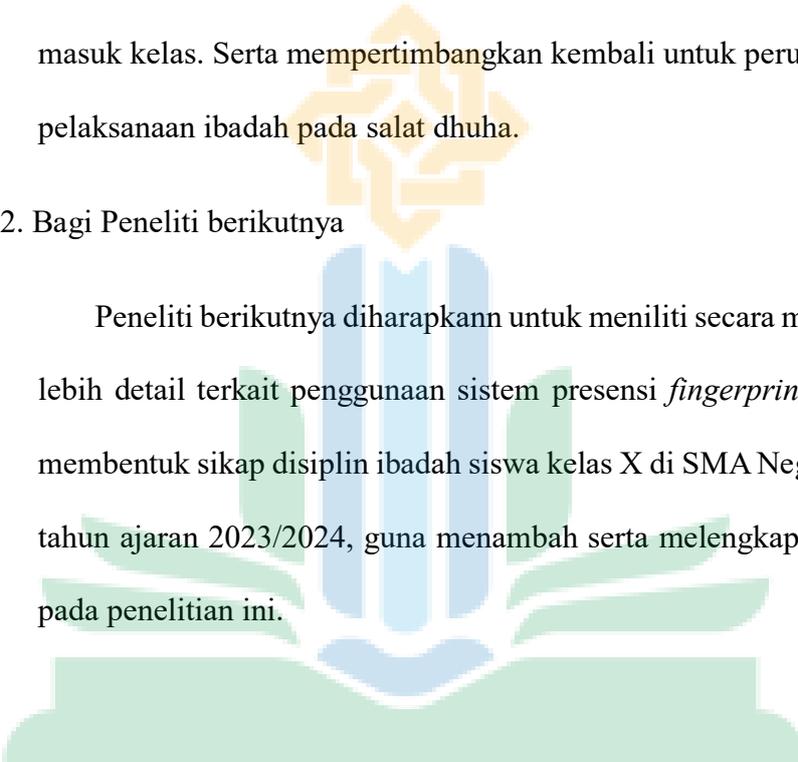
B. Saran

1. Bagi Guru

Diharapkan guru dapat memberi penambahan waktu untuk pelaksanaan presensi *fingerprint*, sehingga tidak mepet dengan jadwal masuk kelas. Serta mempertimbangkan kembali untuk perubahan sistem pelaksanaan ibadah pada salat dhuha.

2. Bagi Peneliti berikutnya

Peneliti berikutnya diharapann untuk meneliti secara mendalam dan lebih detail terkait penggunaan sistem presensi *fingerprint* salat dalam membentuk sikap disiplin ibadah siswa kelas X di SMA Negeri 2 Jember tahun ajaran 2023/2024, guna menambah serta melengkapi kekurangan pada penelitian ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsaniyah S. Hubungan Penerapan Absensi *Fingerprint* Dengan Kedisiplinan Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Al-Ihsan Krian Sidoarjo Surabaya. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019.
- Ardani M. *Fikih Ibadah Praktis*. Jakarta: Mitra Cahaya Utama, 2008.
- Ali M. D. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.
- Dakhi. Sukses. A. *Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa*. Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2020.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Ku For Kids*. (Jakarta: Lestari Books, 2010).
- Dakhi A.S. *Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa*. Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2020.
- Davis, Gordon B. *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen Bagian II Struktur dan Pengembangannya*, Jakarta: PT Pustaka Binaman Pressindo, 1992.
- Djamal M. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015.
- Elkabumaini N, dkk, *Panduan Implementasi Pendidikan Budi Pekerti*. Bandung: Yrama Widya, 2016
- Fiantika F. R. Wasil M. dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Sumatra Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Fatmawati, F. Rusdiana, D. Study Literasi Pengaruh Penerapan Pembelajaran Model Savi Yang Menggunakan Metode Brainstorming Terhadap Konsistensi Konsepsi Dan Peningkatan Kemampuan Kognitif Siswa SMA. In PROSIDING Seminar Nasional Fisika (E-Journal) (Vol. 4, pp. SNF2015-I). (Oktober 2015): 123-128.
- Hasan, Aliah B. Purwakania, 2012, Disiplin beribadah: Alat penenang ketika dukungan sosial tidak membantu stres akademik, Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora 1.3.
- Harumy, T. Febriana H, 2018, Sistem Informasi Absensi Pada Pt. Cospar Sentosa Jaya Menggunakan Bahasa Pemrograman Java, Jurnal Teknik dan Informatika 5.1. (2018): 63-70
- Listiani R. Strategi Guru Dalam Peningkatan Kedisiplinan Beribadah Bagi Anak Kelas 1 SDN 01 Sukorejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

- Pekalongan: Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2023.
- Lestari. Anugrah I. Manajemen Spbu Petanahan Kebumen Dalam Meningkatkan Disiplin Ibadah Karyawan, Purwokerto: UIN Prof. Kh. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022.
- Lexy. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* , Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- Mulia. Gilang A. Sistem Informasi Absensi berbasis WEB di Politeknik Negeri Padang, *Jurnal Teknologi Informasi Indonesia (JTII)* 5.1. (2020): 11-17
- Martiana G. Pengaruh Pemahaman Tentang Ibadah Shalat Terhadap Kedisiplinan Shalat Santri Al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang. Skripsi: UIN Walisongo, 2019.
- Marijan. *Metode Pendidikan Anak Membangun Karakter Anak yang Berbudi Mulia, Cerdas dan Berprestasi*. Yogyakarta: Tim Sabda Media, 2012.
- Nilfaidah. Najmi. Pengembangan Sistem Absensi Mahasiswa Realtime Menggunakan PHP, MYSQL, SMS Gateway, dan Framework Codeigniter. Diss. Makasar: Universitas Negeri Makassar, 2021.
- Nugroho E. *Biometrika : Mengenal Sistem Identifikasi Masa Depan*, Yogyakarta: Andi Offset, 2009.
- Nasution. *Metode Research*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Praseza D. Strategi Guru Pai Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Beribadah Tepat Waktu Siswa Sdn 125 Rejang Lebong. Curup: Institut Agama Islam Negeri Curup, 2022
- Putra D. *Sistem Biometrika*. Yogyakarta: Andi Offset, 2008.
- Pranowo. Warid. Efektifitas Penerapan Absensi Finger Print Dalam Mendisiplinkan Pegawai Di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Pekanbaru. Diss, Riau: Universitas Islam Riau, 2020.
- Poerwadarminta. W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1986.
- Rizky A.A.S, Upaya Peningkatan Disiplin Aparatu Sipil Negara (ASN) Menggunakan Sistem Absensi Sidik Jari (*Fingerprint*) Pada Dinas Pendidikan Tapanuli Tengah. Riau: UIN Suska Riau, 2019.

- Rasyid H. A. Efektifitas Penerapan Absensi *Fingerprint* Terhadap Disiplin Kerja Karyawan Studi Kasus: Yayasan Ekatama Pekanbaru, Riau: Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2021.
- Ridhahani. *Pengembangan Nilai-nilai Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Yogyakarta: swaja Pressindo, 2016
- Susanto. Ahmad. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.
- Syah, Imas Jihan. "Metode Pembiasaan sebagai upaya dalam penanaman kedisiplinan anak terhadap pelaksanaan ibadah (tela'ah hadits Nabi tentang perintah mengajarkan anak dalam menjalankan salat)." *J. Child. Educ* 2.1, 2019.
- Shohib. M. *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sina. Gazali. M. Efektivitas Pemasangan Absen Sidik Jari (Finger Scan) dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai Rektorat Universitas Mulawarman Samarinda. *eJurnal Ilmu Pemerintahan*. Volume 4, No 1, (2016): 220-221.
- Siswanto W.A. Aplikasi Absensi Siswa Menggunakan *Fingerprint* Dan Penjadwalan Mata Pelajaran Di Sekolah Dasar Negeri Sumberongko Jombang. Diss. Mojokerto: Universitas Islam Majapahit Mojokerto, 2019.
- Samin. *Buku Ajar Fiqih Ibadah*, Kerinci: Institut Agama Islam Negeri Kerinci, 2020
- Sina M. G. Efektivitas Pemasangan Absen Sidik Jari (Finger Scan) dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai Rektorat Universitas Mulawarman Samarinda, *eJurnal Ilmu Pemerintahan*. Volume 4, No 1. (2016).
- Prijodarminto. Soengeng. *Disiplin Kiat Menuju Sukses*. Jakarta: PT. Pratnya, 2004.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung,: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Tim Penyusun Kamus Pusat dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

Tim Revisi Pedoman Karya Ilmiah UIN KHAS Jember. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UIN KHAS Jember Press, 2021.

Undang-Undang pasal 29 UUD 1945

Verdian. Ihsan. Aplikasi Sistem Absensi Mahasiswa Menggunakan Sidik Jari Pada Universitas Putra Indonesia 'Yptk' Padang. J. KomTekInfo Fak. Ilmu Komput 2.1. (2015: 62-78.

Zainul A. Fitri. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Dan Etika Di Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anisa Firdatus Sakdiah

Nim : 20110101000

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Universitas : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "*Penggunaan Sistem Absesnsi Fingerprint Sholat Untuk Membentuk Sikap Disiplin Ibadah Siswa Kelas X di SMA Negeri 2 Jember Tahun Ajaran 2023/2024*" adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesahalan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember, 27 Mei 2024

Saya yang menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Anisa Firdatus Sakdiah

NIM. 201101010009

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos 68136
 Website: [www.http://fik.uinkhas-jember.ac.id](http://fik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-6551/In.20/3.a/PP.009/05/2024
 Sifat : Biasa
 Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMAN 02 Jember
 Jl. Jawa 16, Sumbersari, Kab. Jember Prov. Jawa Timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 201101010009
 Nama : ANISA FIRDATUS SAKDIAH
 Semester : Semester delapan
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Penggunaan Sistem Fingerprint Sholat Dalam Membentuk Sikap Disiplin Ibadah Siswa Kelas X Tahun Ajaran 2023/2024" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Dora Indriana, S.Pd., M.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 02 Mei 2024

Dekan,

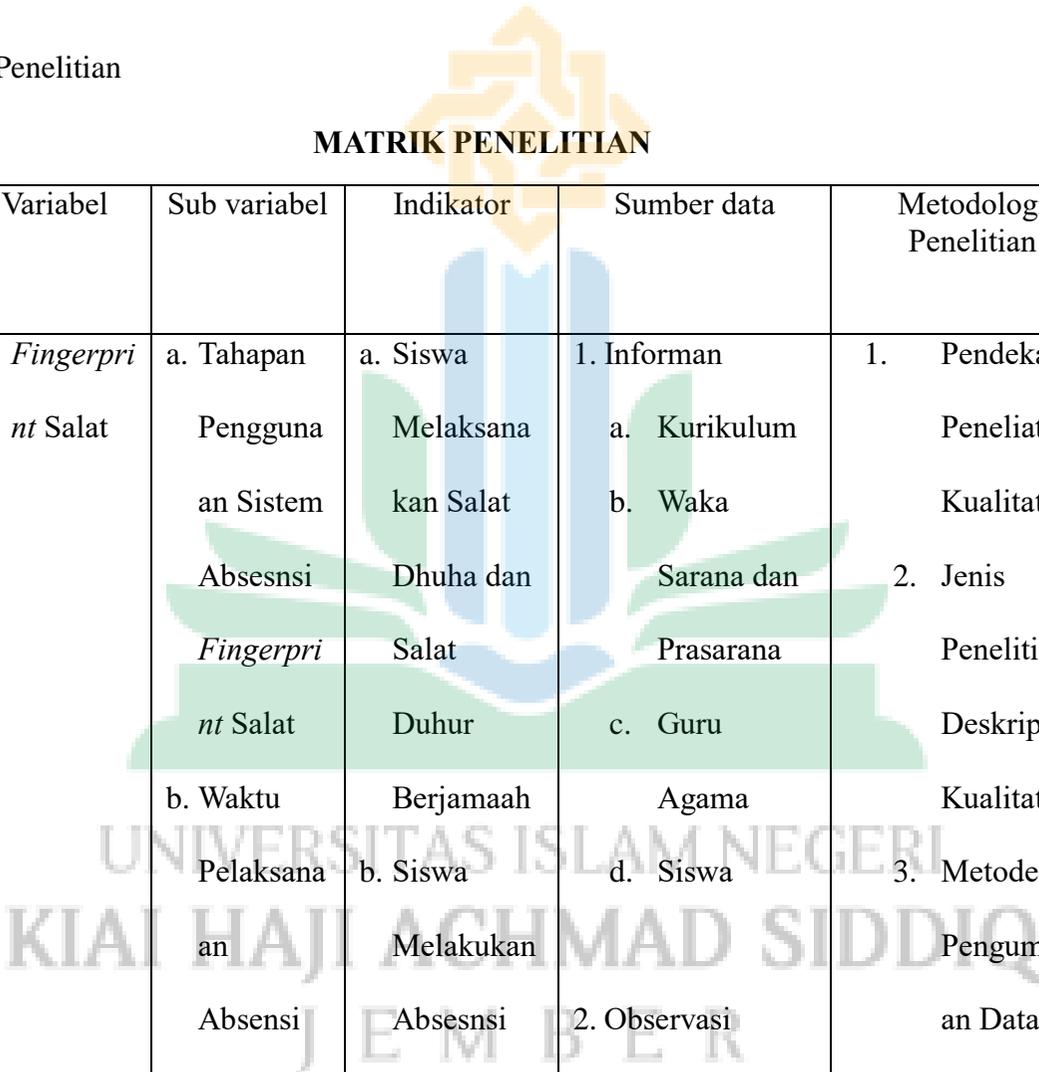
Ket. Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Lampiran 3. Matriks Penelitian


MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub variabel	Indikator	Sumber data	Metodologi Penelitian	Fokus penelitian
Penggunaan Sistem Absensi <i>Fingerprint</i> Salat Untuk Membentuk Sikap Disiplin Ibadah Siswa Kelas X Di	1. <i>Fingerprint</i> Salat	a. Tahapan Pengguna an Sistem Absesnsi <i>Fingerprint</i> nt Salat b. Waktu Pelaksana an Absensi	a. Siswa Melaksana kan Salat Dhuha dan Salat Duhur Berjamaah b. Siswa Melakukan Absesnsi	1. Informan a. Kurikulum b. Waka Sarana dan Prasarana c. Guru Agama d. Siswa 2. Observasi	1. Pendekatan Peneliatan Kualitatif 2. Jenis Penelitian Deskriptif Kualitatif 3. Metode Pengumpul an Data:	1. Bagaimana Penggunaan Sistem Absesnsi <i>Fingerprint</i> Salat Dalam Membentuk Sikap Tepat Waktu Dalam

SMA Negeri 2 Jember Tahun Ajaran 2023/2024	2. Sikap Disiplin Ibadah	<i>Fingerprint</i> Secara Bergantian	3. Wawancara 4. Dokumentasi a. Ketepatan Waktu b. Ketepatan dalam Melaksana kan Salat c. Konsisten dalam	3. Wawancara 4. Dokumentasi	Observasi Wawancara Dokumentasi 4. Metode Analisis Data: a. Reduksi data b. Penyajian data c. Kesimpulan 5. Validitas Data:	Pelaksanaan Ibadah Salat? 2. Bagaimana Penggunaan Sistem Absesnsi <i>Fingerprint</i> Salat Dalam Membentuk Sikap Konsisten Dalam Pelaksanaan Ibadah Salat?
---	--------------------------------	--	---	--------------------------------	---	---

			Melaksanakan Salat		6. Triangulasi Sumber dan Teknik 7. Lokasi Penelitian: SMAN 02 Jember	
--	--	--	--------------------	--	---	--

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4. Pedoman Penelitian

PEDOMAN PENELITIAN
OBSERVASI, WAWANCARA, DOKUMENTASI

Pedoman Observasi

Dalam melakukan penelitian peneliti juga menggunakan pedoman observasi yang disusun untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Berikut adalah pedoman yang digunakan peneliti:

1. Mengamati kondisi lingkungan SMA Negeri 2 Jember
2. Mengamati pelaksanaan salat berjamaah
3. Mengamati siswa melaksanakan absensi *fingerprint* salat.

Pedoman Wawancara➤ **Pedoman Wawancara Untuk Waka Sarana dan Prasarana**

1. Bagaimana asal mula atau sejarah awal dari penggunaan sistem Absensi *Fingerprint* Salat?
2. Apa yang menjadi pertimbangan bapak yang akhirnya memutuskan untuk menggunakan sistem Absensi *Fingerprint* Salat?
3. Bagaimana tahapan yang harus dilakukan sebelum menggunakan Absensi *Fingerprint* Salat?

➤ **Pedoman Wawancara Untuk Guru Pendidikan Agama Islam**

1. Apakah dengan adanya sistem Absensi *Fingerprint* Salat dapat membentuk sikap tepat waktu siswa dalam melaksanakan ibadah?
2. Apakah dengan adanya sistem Absensi *Fingerprint* Salat dapat membentuk sikap konsistensi siswa dalam melaksanakan ibadah?

3. Bagaimana prosedur dalam menggunakan sistem Absensi *Fingerprint* Salat?
4. Punishment apa yang didapat oleh siswa ketika tidak melaksanakan ibadah?
5. Tindakan apa yang dilakukan oleh bapak untuk menindak lanjuti siswa yang tidak melaksanakan ibadah salat?
6. Bagaimana Langkah-langkah yang harus dilakukan sebelum menggunakan absensi *Fingerprint*?
7. Apakah sistem absensi *fingerprint* ini dapat digunakan siswa setiap saat? Atau justru ada batasan waktu yang sudah ditentukan?
8. Apakah yang menjadi Faktor penghambat dalam penggunaan sistem absensi *fingerprint* ini?
9. Bagaimana sistem pelaksanaan salat berjamaah? Apa yang menjadi evaluasi dalam penggunaan sistem absensi *fingerprint* salat ini?

➤ **Pedoman wawancara untuk siswa**

1. Bagaimana tanggapan kamu dengan adanya sistem absensi *fingerprint* salat ini?
2. Apakah dengan adanya sistem absensi *fingerprint* salat ini kamu jadi lebih disiplin waktu dalam melaksanakan ibadah?
3. Bagaimana proses penggunaan sistem absensi *fingerprint* salat ini?
4. Apa yang menurut kamu menjadi faktor penyebab adanya siswa yang masih terlambat atau tidak melaksanakan ibadah salat?

5. Apakah dengan adanya sistem absensi ini, kamu jadi lebih konsisten dalam melaksanakan ibadah?
6. Bagaimana pelaksanaan ibadah salat?
7. Bagaimana dengan siswa perempuan yang haid, siswa yang izin, dan siswa yang mendapat dispensasi dari sekolah?
8. Menurut kamu, apa yang perlu dievaluasi dalam penggunaan sistem absensi *fingerprint* salat ini?

Pedoman Dokumentasi

1. Profil SMA Negeri 2 Jember
2. *Data base Absensi Fingerprint*
3. Data Siswa X-1 dan X-2
4. Buku Catatan Siswa
5. Pelaksanaan Sistem Absensi *Fingerprint*
6. Foto-Foto yang berkaitan dengan penelitian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 5. Data base Fingerprint Siswa

Laporan Rekapitulasi Absen Finger Sholat Dhuha, Dhuhur dan Jum'at

Kelas : X1
 Bulan : Maret
 Tahun : 2024

Jumlah Hari : 22
 Poin Bulan Ini : 4.5454545

No.	Nama Siswa	No. Induk	Tidak Dhuha	Tidak Dhuhur	Nilai Dhuha	Nilai Dhuhur	Rata2 / Nilai	Nilai Update
1	ABIGAIL BIMANUGRAHA	16073	7	0	68	100	84	
2	AHMAD TIPYANULHIKAM	16074	8	0	64	100	82	
3	ALFIZA DYANDRAANDANI	16075	3	15	86	32	59	
4	ANINDITA MARSHAPARAHIT	16076	4	11	82	50	66	
5	AQILAH HILMI SURYASANT	16077	5	7	77	68	73	
6	AURELLIA DWINADYASARI	16078	6	8	73	64	68	
7	BALQIS SEFTIANITARAMAD	16079	8	12	64	45	55	
8	CHALLISTA DEWIRANANDA	16080	22	22	0	0	0	
9	DANIYAL AZHARIMUHARRAM	16081	3	0	86	100	93	
10	DHEA MARISSAAURELIA CA	16082	5	7	77	68	73	
11	ELLYQ KIFA BONDANW	16083	4	3	82	86	84	
12	FARIS DWI SAPUTRA	16084	6	8	73	64	68	
13	FAZLIKA ULYARAHMAN	16085	3	8	86	64	75	
14	GALIH NARENDRAKALIMASY	16086	3	1	86	95	91	
15	IDA AYU INTANCHANDRA WI	16087	22	22	0	0	0	
16	KAFKA DAVIANPUTRA ISLA	16088	7	4	68	82	75	
17	KIRANI DWI MUSTIKA	16089	9	10	59	55	57	
18	MAULANAIRFANDIANSYAH	16090	2	6	91	73	82	
19	MOCHAMMAD IZZULFAQIH B	16091	4	0	82	100	91	
20	MUHAMMAD FARELALTHAFFA	16092	9	0	59	100	80	
21	MUHAMMAD RAFIFZAKI MUA	16093	4	0	82	100	91	
22	NADHIF WAHYUADITAMA	16094	3	0	86	100	93	
23	NAJWA ZHRASALSABILA	16095	5	7	77	68	73	
24	NAURA SYIFASYA'BANI	16096	4	7	82	68	75	
25	NUR AIFAH LAURAFEBBERI	16097	7	10	68	55	61	
26	PUTRI MAYANGSARI	16098	5	10	77	55	66	
27	RAISHA AUSHAFAMUHAMMAD	16099	7	9	68	59	64	
28	RAYNISHA ANANDEDEWI	16100	7	10	68	55	61	
29	RIBKA KRISTIYANAWARUWU	16101	22	22	0	0	0	
30	SAFARA EGA RIFANI	16102	6	0	73	100	86	
31	SATRIYO ARDIPAMUNGKAS	16103	3	0	86	100	93	
32	SHOFIQOLBYSYAKIRA PUTR	16104	6	6	73	73	73	
33	SYAHRINA FEBYANINDITA	16105	6	9	73	59	66	
34	USAMAH RAFAELHIDAYAT	16106	3	0	86	100	93	
35	YOVIE KURNIARAMADHAN	16107	6	0	73	100	86	
36								

Laporan Rekapitulasi Absen Finger Sholat Dhuha, Dhuhur dan Jum'at

Kelas : X2
 Bulan : Maret
 Tahun : 2024

Jumlah Hari : 22
 Poin Bulan Ini : 4,5454545

No.	Nama Siswa	No. Induk	Tidak Dhuha	Tidak Dhuhur	Nilai Dhuha	Nilai Dhuhur	Rata2 / Nilai	Nilai Update
1	ABIMANYUMAHAWIRA PUTRA	15760	8	0	64	100	82	
2	AISHAH MEHLIKA	15761	8	5	64	77	70	
3	ALIENZKIE AGAMPRAHDITA	15762	9	0	59	100	80	
4	ANINDYA SEKARPRAMESTHI	15763	11	5	50	77	64	
5	ARIF WIDIARKO	15764	11	0	50	100	75	
6	AVRAH MUSTOFA	15765	8	0	64	100	82	
7	BERLIANKHANZANISA JAMI	15766	12	9	45	59	52	
8	CHELSEA MAYAWIJAYA	15767	12	14	45	36	41	
9	DANYAL TOPANABDILLAH	15768	12	0	45	100	73	
10	DHEVAANDREANSYAH WILI	15769	12	0	45	100	73	
11	ENDRA CAHYA INDYPUTRA	15770	6	0	73	100	86	
12	FARREL ADI AKMAL	15771	12	0	45	100	73	
13	FERI KURNIAWAN	15772	11	0	50	100	75	
14	GAMMA ROOFIFAPRILIAN P	15773	12	3	45	86	66	
15	IHSAN DZIKRUL AZIS	15774	2	2	91	91	91	
16	KAILA MARITZARAMADHANI	15775	12	14	45	36	41	
17	KRISNA FAHRUDDINARDIAN	15776	12	0	45	100	73	
18	MEISYA TRI AYUNI	15777	11	13	50	41	45	
19	MOHAMMADIJLALZZEIDAN P	15778	12	0	45	100	73	
20	MUHAMMAD FARELRIZKIAN	15779	11	0	50	100	75	
21	MUHAMMAD RISKYADRIANSY	15780	10	0	55	100	77	
22	NADHIRA TWISAFFITRI	15781	12	14	45	36	41	
23	NANDA AGUSTINRAMADHANI	15782	6	0	73	100	86	
24	NAYLASATRIYAPUTRI	15783	12	11	45	50	48	
25	NUR AZIZAHAGUSTINI	15784	12	14	45	36	41	
26	OOTRUNNADASALSABILA AL	15785	12	12	45	45	45	
27	RAISSA DHANISWARI	15786	12	14	45	36	41	
28	RAZYA TARA PUTRAYUDHA	15787	11	0	50	100	75	
29	RIDHO FARIZREKSYANSYAH	15788	10	0	55	100	77	
30	SAFHIRA DINDAMAHARANI	15789	12		45	100	73	
31	SATRYO ADJI K.P	15790	12	0	45	100	73	
32	SITI CHAESA KIRANIA	15791	3	0	86	100	93	
33	SYIFA'UL JINAN	15792	10	6	55	73	64	
34	VARDAN ALARICEEXCELLEN	15793	12	0	45	100	73	
35	YURA AULIA KUSUMADEWI	15794	12	2	45	91	68	
36								

Laporan Rekapitulasi Absen Finger Sholat Dhuha, Dhuhur dan Jum'at

Kelas : X1
 Bulan : Mei
 Tahun : 2024

Jumlah Hari : 18
 Poin Bulan Ini : 5.555556

No.	Nama Siswa	No. Induk	Tidak Dhuha	Tidak Dhuhur	Nilai Dhuha	Nilai Dhuhur	Rata2 / Nilai	Nilai Update
1	ABIGAIL BIMANUGRAHA	16073	0	0	100	100	100	
2	AHMAD TIPYANULHIKAM	16074	2	0	89	100	94	
3	ALFIZA DYANDRAANDANI	16075	7	7	61	61	61	
4	ANINDITA MARSHAPARAHIT	16076	5	5	72	72	72	
5	AQILAH HILMI SURYASANT	16077	8	8	56	56	56	
6	AURELLIA DWINADYASARI	16078	5	5	72	72	72	
7	BALQIS SEFTIANITARAMAD	16079	5	5	72	72	72	
8	CHALLISTA DEVIWIRANANDA	16080	18	18	0	0	0	
9	DANIYAL AZHARIMUHARRAM	16081	0	0	100	100	100	
10	DHEA MARISSAAURELIA CA	16082	7	7	61	61	61	
11	ELLYQ KIFA BONDANW	16083	0	0	100	100	100	
12	FARIS DWI SAPUTRA	16084	1	0	94	100	97	
13	FAZLIKA ULYARAHMAN	16085	8	8	56	56	56	
14	GALIH NARENDRAKALIMASY	16086	0	0	100	100	100	
15	IDA AYU INTANCHANDRA WI	16087	18	18	0	0	0	
16	KAFKA DAVIANPUTRA ISLA	16088	3	3	83	83	83	
17	KIRANI DWI MUSTIKA	16089	5	5	72	72	72	
18	MAULANAIRFANDIANSYAH	16090	0	0	100	100	100	
19	MOHAMMAD IZZULFAQIH B	16091	0	0	100	100	100	
20	MUHAMMAD FARELALTHAFFA	16092	2	2	89	89	89	
21	MUHAMMAD RAFIFZAKI MUA	16093	0	0	100	100	100	
22	NADHIF WAHYUADITAMA	16094	0	0	100	100	100	
23	NAJWA ZAHRASALSABILA	16095	4	4	78	78	78	
24	NAURA SYIFASYA'BANI	16096	8	8	56	56	56	
25	NUR AIFAH LAURAFEBBERI	16097	7	7	61	61	61	
26	PUTRI MAYANGSARI	16098	7	7	61	61	61	
27	RAISHA AUSHAFAMUHAMMAD	16099	0	0	100	100	100	
28	RAYNISHA ANANDADEWI	16100	0	0	100	100	100	
29	RIBKA KRISTIYANAWARUWU	16101	18	18	0	0	0	
30	SAFARA EGA RIFANI	16102	0	0	100	100	100	
31	SATRIYO ARDIPAMUNGKAS	16103	0	0	100	100	100	
32	SHOFIQOLBYSYAKIRA PUTR	16104	9	9	50	50	50	
33	SYAHRINA FEBYANINDITA	16105	8	8	56	56	56	
34	USAMAH RAFAELHIDAYAT	16106	0	0	100	100	100	
35	YOVIE KURNIARAMADHAN	16107	0	0	100	100	100	
36								

Keterangan:

 : Siswa yang beragama non Islam
 : Jumlah siswa tidak melaksanakan ibadah sholat

Laporan Rekapitulasi Absen Finger Sholat Dhuha, Dhuhur dan Jum'at

Kelas : X2
 Bulan : Mei
 Tahun : 2024

Jumlah Hari : 18
 Poin Bulan Ini : 5.555556

No.	Nama Siswa	No. Induk	Tidak Dhuha	Tidak Dhuhur	Nilai Dhuha	Nilai Dhuhur	Rata2 / Nilai	Nilai Update
1	ABIMANYUMAHAWIRA PUTRA	15760	0	0	100	100	100	
2	AISHAH MEHLIKA	15761	6	6	67	67	67	
3	ALIENZKIE AGAMPRAHDITA	15762	0	0	100	100	100	
4	ANINDYA SEKARPRAMESTHI	15763	8	8	56	56	56	
5	ARIF WIDIARKO	15764	1	1	94	94	94	
6	AVRAH MUSTOFA	15765	8	8	56	56	56	
7	BERLIANKHANZANISA JAMI	15766	7	7	61	61	61	
8	CHELSEA MAYAWIJAYA	15767	0	0	100	100	100	
9	DANYAL TOPANABDILLAH	15768	0	0	100	100	100	
10	DHEVAANDREANSYAH WILI	15769	0	0	100	100	100	
11	ENDRA CAHYA INDYPUTRA	15770	5	5	72	72	72	
12	FARREL ADI AKMAL	15771	3	0	83	100	92	
13	FERI KURNIAWAN	15772	0	0	100	100	100	
14	GAMMA ROOFIFAPRIAN P	15773	0	0	100	100	100	
15	IHSAN DZIKRUL AZIS	15774	0	0	100	100	100	
16	KAILA MARITZARAMADHANI	15775	8	8	56	56	56	
17	KRISNA FAHRUDDINARDIAN	15776	3	3	83	83	83	
18	MEISYA TRI AYUNI	15777	7	7	61	61	61	
19	MOHAMMADIJALZZEIDAN P	15778	2	0	89	100	94	
20	MUHAMMAD FARELRIZKIAN	15779	0	0	100	100	100	
21	MUHAMMAD RISKYADRIANSY	15780	1	0	94	100	97	
22	NADHIRA TWISAFFITRI	15781	8	8	56	56	56	
23	NANDA AGUSTINRAMADHANI	15782	5	5	72	72	72	
24	NAYLASATRIYAPUTRI	15783	7	7	61	61	61	
25	NUR AZIZAHAGUSTINI	15784	9	9	50	50	50	
26	QOTRUNNADASALSABILA AL	15785	5	5	72	72	72	
27	RAISSA DHANISWARI	15786	7	7	61	61	61	
28	RAZYA TARA PUTRAYUDHA	15787	0	0	100	100	100	
29	RIDHO FARIZREKSYANSYAH	15788	0	0	100	100	100	
30	SAFHIRA DINDAMAHARANI	15789	8	8	56	56	56	
31	SATRYO ADJI K.P	15790	0	0	100	100	100	
32	SITI CHAESA KIRANIA	15791	3	3	83	83	83	
33	SYIFA'UL JINAN	15792	0	0	100	100	100	
34	VARDAN ALARICEEXCELLEN	15793	0	0	100	100	100	
35	YURA AULIA KUSUMADEWI	15794	8	8	56	56	56	
36								

Keterangan



: Siswa yang beragama non Islam

: Jumlah siswa tidak melaksanakan ibadah sholat

Lampiran 6. Dokumentasi

DOKUMENTASI



Dokumentasi Pelaksanaan Salat Duhur dan Salat Dhuha



Dokumentasi Pelaksanaan Absensi *Fingerprint*



Dokumentasi Wawancara Bapak Slamet dan Bapak Ma'ruf



Dokumentasi Wawancara Siswa



Dokumentasi Wawancara Siswa



Dokumentasi Wawancara Bapak Hafi dan Ibu Kristin

Lampiran 7. Profil SMA Negeri 2 Jember

Profil SMA Negeri 02 Jember

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Jember

Nama Kepala Sekolah : Dora Indriana, S.Pd., M.Pd.

NPSN : 20523847

Akreditasi : A

Alamat Lengkap : Jl. Jawa No. 16 Kelurahan Sumbersari Kec
Sumbersari Kab Jember, Jawa Timur

Kode Pos : 68121

Nomor Telepon : (0331) 321375

Status Sekolah : Negeri

Jenjang Pendidikan : SMA/Sekolah Menengah Atas

Tahun Berdiri : 1978

➤ **Visi Misi Sekolah**

Visi Sekolah

“Sekolah unggul yang menghasilkan lulusan berkualitas dan berwawasan global berdasarkan iman dan taqwa”

Misi Sekolah

1. Meningkatkan prestasi akademik dan nin akademik
2. Melengkapi dokumen kurikulum dan pengembangan

Lampiran 8. Data Peserta Didik

Data Peserta Didik

Berdasarkan hasil dokumen yang dikaji oleh peneliti, SMA Negeri 02 Jember memiliki jumlah peserta didik sebanyak 1.050 siswa. Masing-masing memiliki jumlah yang berbeda dengan rincian sebagai berikut:

Data Jumlah Siswa SMA Negeri 02 Jember

No	Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa
1.	X	10	350
2.	XI	10	350
3.	XII	10	350
Total		30	1.050

Adapun peserta didik yang dijadikan objek oleh peneliti adalah kelas X 1 dan X 2 yang masing-masing memiliki jumlah sebanyak 35 siswa sebagaimana berikut:

Data Siswa Kelas X-1

No.	No Induk	L/P	Nama Siswa
1	16073	L	Abigail Bima Nugraha
2	16074	L	Ahmad Tipyanul Hikam
3	16075	P	Alfiza Dyandra Andani

4	16076	P	Anindita Marsha Parahita
5	16077	L	Aqilah Hilmi Surya Santosa
6	16078	P	Aurellia Dwi Nadyasari
7	16079	P	Balqis Seftianita Ramadhani
8	16080	P	Challista Devi Wirananda
9	16081	L	Daniyal Azhari Muharram
10	16082	P	Dhea Marissa Aurelia Caroline
11	16083	L	Ellyq Kifa Bondan W
12	16084	L	Faris Dwi Saputra
13	16085	P	Fazlika Ulya Rahman
14	16086	L	Galih Narendra Kalimasyada
15	16087	P	Ida Ayu Intan Chandra Winata
16	16088	L	Kafka Davian Putra Islamiah
17	16089	P	Kirani Dwi Mustika
18	16090	L	Maulana Irfandiansyah
19	16091	L	Mochammad Izzul Faqih Bashori
20	16092	L	Muhammad Farel Althaffauzi
21	16093	L	Muhammad Rafif Zaki Muafa Oktaviano

22	16094	L	Nadhif Wahyu Aditama
23	16095	P	Najwa Zahra Salsabila
24	16096	P	Naura Syifa Sya'bani
25	16097	P	Nur Aifah Laura Febberiyanti
26	16098	P	Putri Mayangsari
27	16099	L	Raisha Aushafa Muhammad
28	16100	P	Raynisha Ananda Dewi
29	16101	P	Ribka Kristiyana Waruwu
30	16102	P	Safara Ega Rifani
31	16103	L	Satriyo Ardi Pamungkas
32	16104	P	Shofiqolby Syakira Putri
33	16105	P	Syahrina Feby Anindita
34	16106	L	Usamah Rafael Hidayat
35	16107	L	Yovie Kurnia Ramadhan

Data Siswa Kelas X-2

No.	No Induk	L/P	Nama Siswa
1	16108	L	Abimanyu Mahawira Putra
2	16109	P	Aishah Mehlika
3	16110	L	Alienzkie Agam Pradhita
4	16111	P	Anindya Sekar Pramesthi
5	16112	L	Arif Widiarko

6	16113	P	Avrah Mustofa
7	16114	P	Berlian Khanzanisa Jamil
8	16115	P	Chelsea Maya Wijaya
9	16116	L	Danyal Topan Abdillah
10	16117	L	Dheva Andreansyah Wili Topan
11	16118	L	Endra Cahya Indy Putra
12	16119	L	Farrel Adi Akmal
13	16120	L	Feri Kurniawan
14	16121	L	Gamma Roofif Aprilian Pamungkas
15	16122	L	Ihsan Dzikrul Azis
16	16123	P	Kaila Maritza Ramadhani Putri Wijaya
17	16124	L	Krisna Fahrudin Ardianto
18	16125	P	Meisya Tri Ayuni
19	16126	L	Mohammad Ijlalzeidan P.
20	16127	L	Muhammad Farel Rizkian Wardhana
21	16128	L	Muhammad Risky Adriansyah
22	16129	P	Nadhira Twi Saffitri

23	16130	P	Nanda Agustin Ramadhania
24	16131	P	Nayla Satriyaputri
25	16132	P	Nur Azizah Agustini
26	16133	P	Qotrunnada Salsabila Al Jamila
27	16134	P	Raissa Dhaniswari
28	16135	L	Razya Tara Putra Yudha
29	16136	L	Ridho Fariz Reksyansyah
30	16137	P	Safhira Dinda Maharani
31	16138	L	Satryo Adji K.P
32	16139	P	Siti Chaesa Kirania
33	16140	P	Syifa'ul Jinan
34	16141	L	Vardan Alarice Excellent Al Anwar
35	16142	P	Yura Aulia Kusuma Dewi

Lampiran 9. Data Sarana dan Prasarana

Data Sarana dan Prasarana

No.	Uraian	Jumlah	luas m ²	Keadaan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	48	Baik
2	Ruang Tata Usaha	1	70	Baik
3	Ruang Bimbingan Konseling	1	56	Baik
4	Ruang Kesiswaan	1	70	Baik
5	Ruang Sarana Prasarana	1	40	Baik
6	Ruang Guru	1	162	Baik
7	Ruang Kelas	30	72	Baik
8	Ruang Perpustakaan	1	221	Baik
9	Tempat Ibadah	1	480	Baik
10	Kamar Mandi Guru	2	2,4	Baik
11	Kamar Mandi Siswa	24	2,4	Baik
12	Kantin Sekolah	1	138	Baik
13	Lapangan Olah Raga	1	780	Baik
14	Ruang Laboratorium Kimia	1	143	Baik
15	Ruang Laboratorium Fisika	1	90	Baik
16	Ruang Laboratorium Biologi	1	99	Baik
17	Ruang Laboratorium Komputer	4	56	Baik
18	Ruang Laboratorium PAI	1	45	Baik
19	Ruang UKS	1	48	Baik
20	Komputer	130		Baik
21	LCD/ Proyektor	14		Baik
22	Bangku Kelas	1050		Baik
23	Meja Kelas	1050		Baik
24	<i>Fingerprint</i>	4		Baik
25	AC	4		Baik
26	Kipas Angin	20		Baik
27	Papan Tulis White board	30		Baik

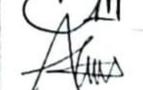
Lampira 10. Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

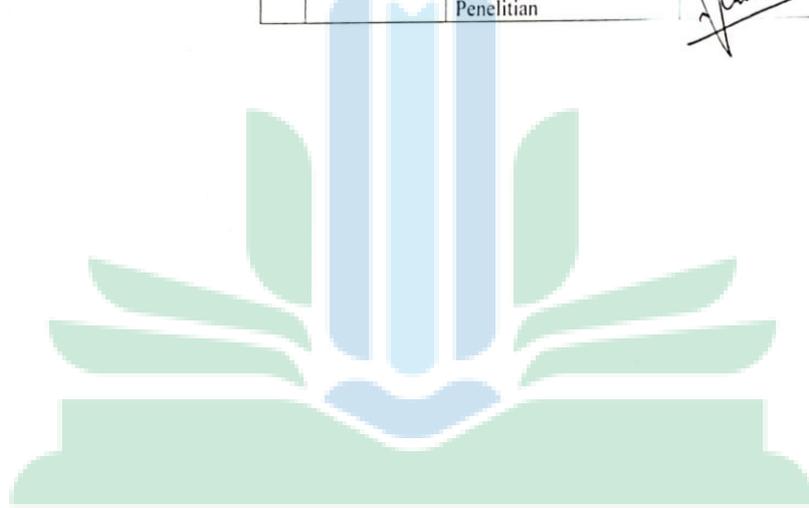
Nama : Anisa Firdatus Sakdiah

NIM : 201101010009

Judul : Penggunaan Sistem Absensi Fingerprint Sholat Untuk Membentuk Sikap Disiplin Ibadah Siswa Kelas X Di SMA Negeri 2 Jember Tahun Ajaran 2023/2024

No	Hari/Tanggal	Keterangan	TTD
1.	Jum'at 03 Mei 2024	Menyerahkan Surat Izin Penelitian	
2.	Jum'at	Wawancara dengan Waka Kurikulum Ibu Kristin Ambarwati, S.Pd. dan Meminta Dokumentasi Data Sekolah	
2.	06 Mei 2024	Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam, bapak Slamet Eko Syahroni, S.Pd.	
3.	08 Mei 2024	Wawancara dengan Waka Sarana dan Prasaran, Bapak Drs. Hafid Ansori, M.Pd.I.	
4.	13 Mei 2024	Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam bapak Imam Ma'ruf, S.Pd.	
5.	20 Mei 2024	Observasi Lapangan Penggunaan Sistem Absensi Fingerprint Sholat	
		Wawancara dengan siswa X-I Ridho Fariz Reksyansyah	
		Wawancara dengan siswa Anindita marsha Parahita	

		Wawancara dengan Siswa X-2 Anindya Sekar Pramesthi	
		Wawancara dengan siswa Nanda Agustin Ramadhania	
6.	21 Mei 2024	Meminta Dokumentasi Data Base Absensi Fingerprint	
7.	22 Mei 2024	Meminta Surat Selesai Penelitian	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 11. Surat Selesai Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 JEMBER



Jalan Jawa 16 Telepon 0331-321375 Faksimile 0331-324811 Kode Pos 68121 Jember
Website: www.sman2jember.sch.id Email: info@sman2jember.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3 / 335 / 101.6.5.2 / 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dora Indriana, S.Pd., M.Pd.
NIP : 19700701 199802 2 003
Pangkat/Gol. : Pembina Tk.I IV/b
Jabatan : Kepala SMA Negeri 2 Jember

Menerangkan bahwa :

Nama : Anisa Firdatus Sakdiah
NIM : 201101010009
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas : UIN Kyai Haji Achmad Siddiq Jember

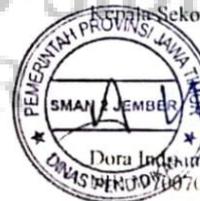
Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian / riset berkenaan dengan penyelesaian tugas studinya dengan judul "Penggunaan Sistem Absensi *Fingerprint* Sholat Dalam Membentuk Sikap Disiplin Ibadah Siswa Kelas X Tahun Ajaran 2023/2024" mulai tanggal 6 sampai dengan 20 Mei 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 21 Mei 2024

Sekolah



Dora Indriana, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19700701 199802 2 003

Lampiran 12. Surat Keterangan Lulus Cek Turnitin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
 Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136
 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail. info@uin-khas.ac.id
 Website: www.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Anisa Firdatus Sakdiah
 NIM : 201101010009

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Karya Ilmiah : Penggunaan Sistem Absensi *Fingerprint* Sholat Untuk Membentuk

Sikap Disiplin Ibadah Siswa Kelas X Di Sma Negeri 02 Jember Tahun Ajaran 2023/2024.

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin UIN KHAS Jember dengan skor akhir sebesar (13,2)

1. BAB I : 13 %
2. BAB II : 12 %
3. BAB III : 12 %
4. BAB IV : 20 %
5. BAB V : 9 %

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 30 Mei 2024

Penanggung Jawab Turnitin
 FTIK UIN KHAS Jember

(Ulfa Dina Novienda S.Sos.I.,M.Pd)

NB: 1. Melampirkan Hasil Cek Turnitin per Bab.

2. Skor Akhir adalah total nilai masing-masing BAB Kemudian di bagi 5.

Lampiran 13. Biodata Penulis

BIODATA PENULIS

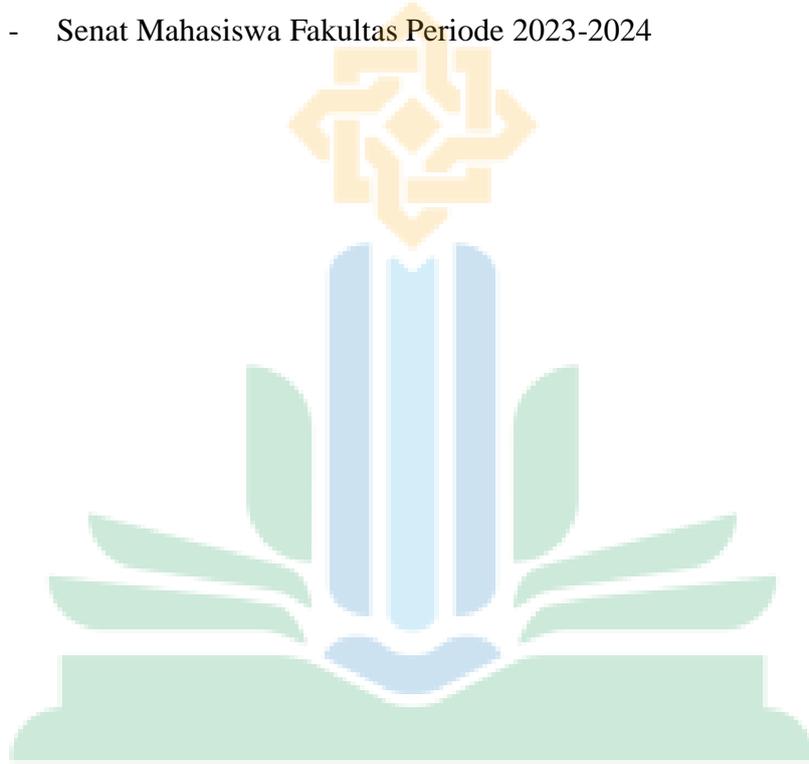
Nama : Anisa Firdatus Sakdiah
 NIM : 201101010009
 TTL : Jember, 09 Februari 2002
 Alamat : Jl. Kasuari Lingk Kedawung Lor RT.01 RW 1 Kel.
 Gebang Kec. Patrang Kab. Jember
 Email : anisafsd@gmail.com
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Prodi : Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Formal

2020-Sekarang : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
 2017-2020 : SMA Negeri 2 Jember
 2014-2017 : SMP Ahlul Irfan Al-Kholili
 2008-2014 : SDN Gebang 04 Jember
 2007-2008 : TK Dharma Wanita

Pengalaman Organisasi

- *Association Of Scholarship Students Of Dream Achiever (Assent Ace)* KIP-K UIN KHAS Jember
- Himpunan Program Studi Pendidikan Agama Islam Periode 2022-2023
- Pramuka UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
- Senat Mahasiswa Fakultas Periode 2023-2024



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R